

Email : bakesbangpolpolewalimandar@gmail.com



# LAKIP



## **BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

**2021**

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dapat menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) 2021.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2021 ini merupakan perwujudan kewajiban segenap jajaran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan berdasarkan Rencana Strategis Revisi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Tahun 2019-2024. Sesuai dengan fungsinya, rencana strategis tersebut merupakan komitmen perencanaan yang menjadi tolak ukur dan alat bantu dalam mengemban tugas pokok dan fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol).

Pelaksanaan tugas sebagaimana yang dilaporkan dalam LAKIP Badan Kesatuan Bangsa dan Politik ini merupakan gambaran hasil yang dicapai dan dilaksanakan oleh seluruh pejabat dan staf di Lingkungan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Polewali Mandar berdasarkan kinerja kegiatan masing-masing program. Dengan segala keterbatasan yang dimiliki, segenap jajaran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik telah berupaya secara maksimal untuk mewujudkan visi misi Bupati Polewali Mandar melalui capaian kinerja strategis 2021.

Kepada pihak yang turut membantu dalam penyelesaian penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Tahun 2021, kami ucapkan terima kasih.

Harapan kami Semoga LAKIP Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2021 ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan, sekaligus sebagai bahan evaluasi Penyempurnaan Penyusunan LAKIP di masa mendatang.

Polewali, Januari 2022

Penulis

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan perwujudan pertanggungjawaban dan komitmen organisasi mengimplementasikan paradigma Pemerintahan Berorientasi. Melalui laporan ini Publik, Instansi dan internal organisasi dapat melakukan evaluasi dan penilaian terhadap keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran-sasaran strategis organisasi, sehingga pada masa mendatang dapat dilakukan upaya-upaya perbaikan kebijakan, strategi dan aksi untuk hasil yang optimal.

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Polewali Mandar tahun 2021 telah ditetapkan 6 (enam) sasaran strategis dengan tingkat capaian sebagai berikut:

| Sasaran Strategis dan Indikator  | Target | Realisasi | %   |
|--|--------|-----------|-----|
| <b>Meningkatnya Kualitas Politik dalam Negeri</b>  |        |           |     |
| Indikator : Indeks Pemahaman Politik Masyarakat  | Baik   | Baik      | 100 |
| <b>Meningkatnya Kualitas Penguatan Wawasan Kebangsaan, Ketahanan Ekonomi Sosial dan Budaya</b> |        |           |     |
| Indikator : Indeks Wawasan kebangsaan Masyarakat   | Baik   | Baik      | 100 |
| <b>Meningkatnya Kualitas Kesatuan Bangsa</b>   |        |           |     |
| Indikator : Persentase Potensi Konflik yang Tertangani   | 100 %  | 100       | 100 |
| <b>Meningkatnya Kualitas Manajemen Perkantoran</b>   |        |           |     |
| Indikator : Indeks Kepuasan Masyarakat / Stakeholder   | Baik   | Baik      | 100 |
| <b>Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja</b>   |        |           |     |
| Indikator : Predikat SAKIP Perangkat Daerah  | BB     | BB        | 100 |

|  |     |     |     |
|--|-----|-----|-----|
| <b>Meningkatnya Kualitas<br/>Pengelolaan Keuangan<br/>Perangkat Daerah</b> |     |     |     |
| Indikator : Opini Pengelolaan<br>Keuangan                                  | WTP | WTP | 100 |

PR. KEPALA BADAN,



USLIAH RAHIM, S.Sos., M.Si

## DAFTAR ISI

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| <b>Kata Pengantar</b> .....                             | <b>i</b>       |
| <b>Iktisar Eksekutif</b> .....                          | <b>iii</b>     |
| <b>Daftar isi</b> .....                                 | <b>iv</b>      |
| <b>Daftar Tabel</b> .....                               | <b>v</b>       |
| <b>BAB I Pendahuluan</b> .....                          | <b>1</b>       |
| A. Umum .....   | <b>1</b>       |
| B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi .....              | <b>3</b>       |
| C. Sistematika Penulisan .....                          | <b>11</b>      |
| <b>BAB II Perencanaan Kinerja</b> .....                 | <b>12</b>      |
| A. Rencana Strategis .....                              | <b>12</b>      |
| B. Tujuan, Sasaran, dan Indikator Sasaran Renstra ..... | <b>14</b>      |
| C. Perjanjian Kinerja Tahun 2021.....                   | <b>16</b>      |
| <b>BAB III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan</b> ..... | <b>19</b>      |
| A. Capaian Kinerja Organisasi .....                     | <b>19</b>      |
| B. Akuntabilitas Keuangan .....                         | <b>67</b>      |
| <b>BAB IV PENUTUP</b> .....                             | <b>72</b>      |
| A. Kesimpulan .....                                     | <b>72</b>      |
| B. Saran .....  | <b>72</b>      |
| Lampiran - Lampiran                                     |                |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1.1 Jumlah Pegawai Badan Kesbangpol Berdasarkan Eselon Tahun 2021..... | 6  |
| Tabel 1.2 Jumlah Pegawai Badan Kesbangpol Berdasarkan Golongan 2021. ....    | 7  |
| Tabel 1.3 Jumlah Pegawai Bakesbangpol Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....   | 7  |
| Tabel 1.4 Sarana Prasarana Badan Kesbangpol 2021 .....                       | 8  |
| Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Badan Kesbangpol Tahun 2021 .....               | 17 |
| Tabel 2.2 Program dan Alokasi Anggaran Tahun 2021 .....                      | 18 |
| Tabel 3.1 Pengukuran Kinerja Sasaran I Tahun 2021 .....                      | 20 |
| Tabel 3.2 Capaian Sasaran Strategis I Tahun 2019-2021.....                   | 20 |
| Tabel 3.3 Capaian Sasaran Strategis I Tahun 2021 dan Target Renstra.....     | 21 |
| Tabel 3.4 Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis II Tahun 2021 .....           | 38 |
| Tabel 3.5 Capaian Sasaran Strategis I Tahun 2019-2021 .....                  | 38 |
| Tabel 3.6 Capaian Sasaran Strategis II Tahun 2021 dan Target Renstra .....   | 39 |
| Tabel 3.7 Rekapitulasi Potensi Konflik Tahun 2021.....                       | 40 |
| Tabel 3.8 Rekapitulasi Potensi Konflik Yang Ditindaklanjuti sesuai SOP.....  | 41 |
| Tabel 3.9 Potensi Konflik Kecamatan Kabupaten Polman 2021 .....              | 43 |
| Tabel 3.10 Realisasi Keuangan Pada Tim TKDD Tahun 2021 .....                 | 43 |
| Tabel 3.11 Data Ormas yang Mengikuti Sosialisasi Ormas Tahap I .....         | 48 |
| Tabel 3.12 Data Ormas yang Mengikuti Sosialisasi Ormas Tahap II .....        | 49 |
| Tabel 3.13 Realisasi keuangan Kegiatan Sosialisasi Ormas 2021 .....          | 52 |
| Tabel 3.14 Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis III Tahun 2021.....          | 54 |
| Tabel 3.15 Partisipasi Institusi dan Jumlah Peserta Lomba Cipta Puisi.....   | 54 |
| Tabel 3.16 Partisipasi Institusi dan Nama Peserta Lomba Cipta Puisi.....     | 55 |
| Tabel 3.17 Realisasi Keuangan Pada Kegiatan Penguatan Wasbang 2021.....      | 58 |
| Tabel 3.18 Jenis Layanan Publik Non Pelayanan Langsung.....                  | 62 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Umum

#### 1. Latar Belakang Penyusunan Laporan

Pemerintah yang akuntabel merupakan suatu keharusan yang perlu dilaksanakan dalam usaha mewujudkan aspirasi serta cita-cita masyarakat dalam mencapai masa depan yang lebih baik. Berkaitan dengan hal ini, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan terukur sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan sistem pemerintahan yang mengacu pada peningkatan kinerja dan berorientasi pada hasil. Dalam hal ini, instansi pemerintah merencanakan, melaksanakan, mengukur, memantau dan melaporkan capaian kinerjanya. Salah satu tuntutan publik pada saat ini adalah terselenggaranya tata pemerintahan yang baik (Good Governance), sehingga penyelenggaraan Pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung-jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam perencanaan kinerja serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja instansi pemerintah.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2021 disusun dalam rangka mewujudkan akuntabilitas kinerja yang dicerminkan dari hasil pencapaian kinerja berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sesuai dengan Visi Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar sebagaimana tertuang dalam RPJMD Tahun 2019-2024, yaitu ***“Polewali Mandar Maju, Rakyat Sejahtera”***.

## 2. Dasar Hukum Penyusunan Laporan

Dasar hukum yang digunakan dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

- a. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme;
- b. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- d. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara review atas pelaporan kinerja instansi pemerintah;
- e. Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Polewali Mandar.
- f. Peraturan Bupati Nomor 57 Tahun 2016 Tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta tata kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Polewali Mandar
- g. Peraturan Bupati Nomor 37 Tahun 2017 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Susunan Organisasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Polewali Mandar;
- h. Peraturan Bupati Nomor 23 Tahun 2014 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar;

- i. Surat Sekretaris Daerah Kab. Polewali Mandar, Nomor: B-01/Setda/Organisasi/060/01/2022 Tanggal 07 Januari 2021, Perihal Penyusunan LAKIP Perangkat Daerah Tahun 2021;

### **3. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan**

Maksud penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Tahun 2021, sebagai berikut :

1. Sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis atas kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kepada Bupati Polewali Mandar sebagaimana telah ditetapkan dalam dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021.
2. Memberikan gambaran dan informasi atas capaian pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.
3. Memberikan gambaran tingkat keberhasilan dan/atau tingkat kegagalan capaian kinerja atas pelaksanaan program/kegiatan kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Tahun 2021.

Sedangkan tujuan penyusunan LAKIP Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Tahun 2021, sebagai berikut :

1. Mewujudkan pertanggungjawaban Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Tahun 2021.
2. Memberikan umpan balik bagi peningkatan kinerja perencanaan program dan kegiatan dan Sub kegiatan maupun penggunaan sumber daya khususnya pada OPD Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.
3. Sebagai pedoman dalam melakukan upaya perbaikan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja organisasi.
4. Menyediakan laporan kepada pimpinan dalam pengambilan keputusan.

## **B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi**

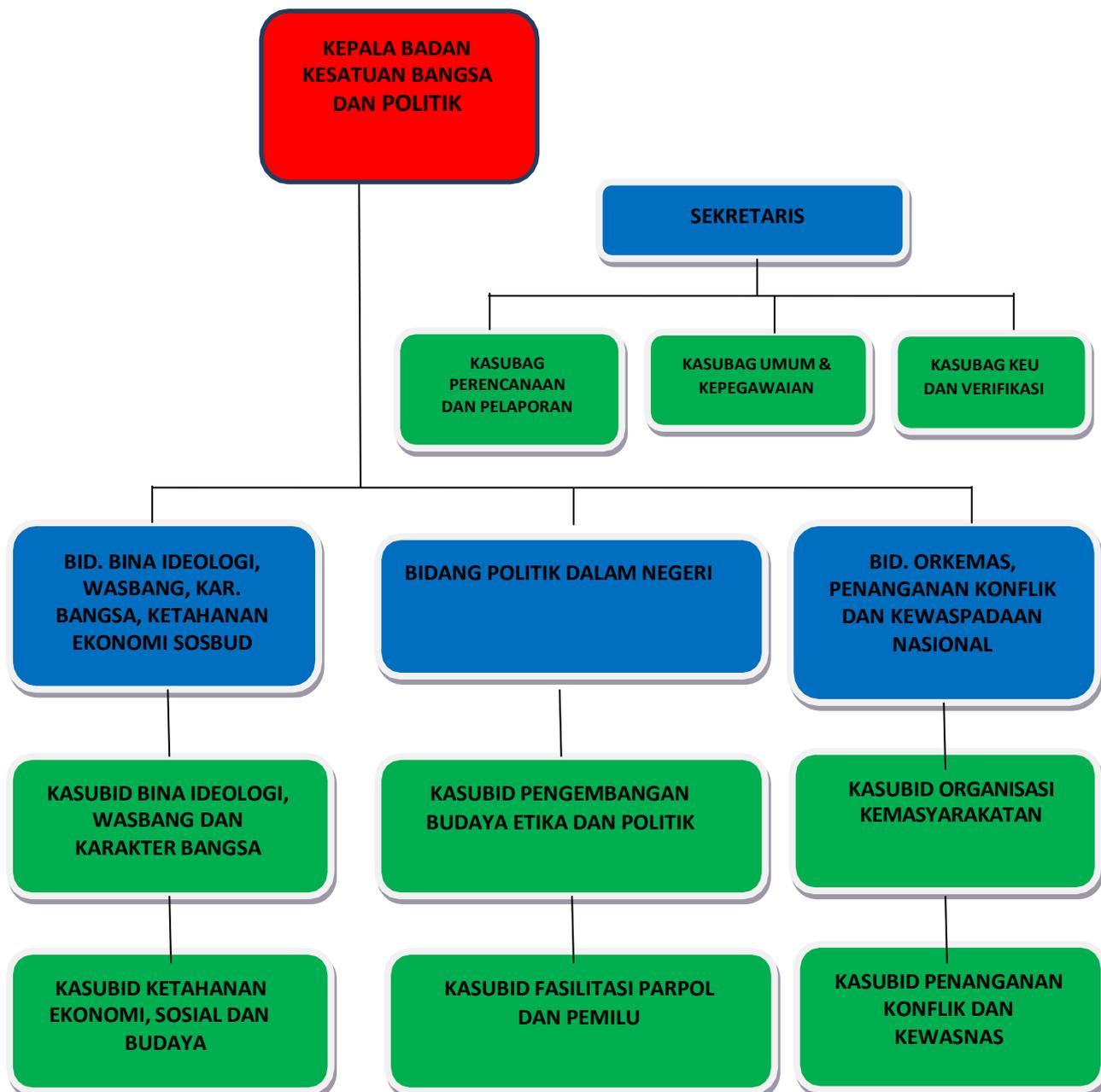
### **1. Kedudukan OPD**

- a. Berdasarkan struktur Kepegawaian OPD Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Polewali Mandar sebagai salah satu Unsur Penujang Pemerintahan memiliki susunan organisasi yang terjabarkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mandar Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan Organisasi Perangkat Daerah

Kabupaten Polewali Mandar, Pasal 9 Ayat (3) dan Peraturan Bupati Nomor 57 Tahun 2016 tentang Tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta tata kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Polewali Mandar. dapat dijabarkan masing-masing sebagai berikut :

- a. Kepala Badan
- b. Sekretariat Badan dipimpin oleh Sekretaris Badan mempunyai tugas membantu Kepala Badan dalam melakukan kegiatan penyelenggaraan administrasi umum, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, perencanaan dan penganggaran, serta hubungan kerja di Bidang administrasi dengan perangkat daerah terkait. Sekretariat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik terdiri atas 3( tiga ) Sub Bagian, sebagai berikut :
  - Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  - Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan
  - Kepala Sub Bagian Keuangan dan Verifikasi
- c. Kepala Bidang Politik Dalam Negeri mempunyai tugas menyelenggarakan pembinaan dan fasilitasi politik dalam negeri, yang terdiri dari 2 (dua) Kepala Sub Bidang :
  - Kepala Sub Bidang Pengembangan Budaya dan Etika Politik
  - Kepala Sub Bidang Fasilitasi Partai Politik dan Pemilu
- d. Kepala Bidang Bina Ideologi, Wawasan Kebangsaan, karakter Bangsa Serta Ketahanan Ekonomi Sosial dan Budaya mempunyai tugas menyelenggarakan pembinaan ideologi, wawasan kebangsaan, Karakter bangsa serta Ketahanan ekonomi, sosial dan budaya, yang terdiri dari beberapa Kepala Sub Bidang :
  - Kepala Sub Bidang Bina Ideologi, Wawasan Kebangsaan dan Karakter Bangsa.
  - Kepala Sub Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya.
- e. Kepala Bidang Organisasi Kemasyarakatan, Penanganan Konflik dan Kewaspadaan Nasional, mempunyai tugas menyelenggarakan pembinaan organisasi kemasyarakatan, penanganan konflik dan kewaspadaan nasional, yang terdiri dari 2 (dua) Kepala Sub Bidang :
  - Kepala Sub Bidang Organisasi Kemasyarakatan
  - Kepala Sub Bidang Penanganan Konflik dan Kewaspadaan Nasional

**STRUKTUR ORGANISASI  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KABUPATEN POLEWALI MANDAR**



## 1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Polewali Mandar Nomor 37 Tahun 2017 Tentang Tugas Pokok dan Fungsi Susunan Organisasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Kepala Badan mempunyai tugas pokok sebagai berikut :

- Membantu Bupati dalam melaksanakan fungsi Kesatuan Bangsa dan Politik;  
Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Kepala Badan menyelenggarakan fungsi :
- Penyusunan Kebijakan teknis di Bidang Kesatuan Bangsa dan politik;
- Pelaksanaan tugas dukungan teknis di Bidang Kesatuan Bangsa dan politik;
- Pembinaan dan pelaksanaan tugas di Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik;
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya;

## 2. KONDISI ORGANISASI

### a. Sumber Daya Organisasi

**Tabel 1.1**

Jumlah Pegawai Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Berdasarkan Eselon Tahun 2021

| No            | Jabatan                  | Eselon | Jumlah |   | Ket |
|---------------|--------------------------|--------|--------|---|-----|
|               |                          |        | L      | P |     |
| 1             | Kepala Badan             | II. b  | -      | - | 1   |
| 2             | Sekretaris Badan         | III.a  | -      | 1 | 1   |
| 3             | Kepala Bidang            | III.b  | 1      | 2 | 3   |
| 4             | Kepala Sub Bagian/Bidang | IV.a   | 4      | 4 | 8   |
| <b>Jumlah</b> |                          |        | 5      | 7 | 12  |

**Tabel 1.2**

Jumlah Pegawai Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Berdasarkan Golongan Tahun 2021

| No            | Golongan | Jumlah |    | Ket |
|---------------|----------|--------|----|-----|
|               |          | L      | P  |     |
| 1             | IV       | 1      | 3  | 4   |
| 2             | III      | 6      | 9  | 15  |
| 3             | II       | 0      | 2  | 2   |
| 4             | I        | -      | -  | 0   |
| <b>Jumlah</b> |          | 9      | 12 | 21  |

Sedang berdasarkan golongan kepegawaian, dari 21 orang ASN, terdiri dari Golongan II : 2 orang; Golongan III : 15 orang; Golongan IV : 4 orang;

**Tabel 1.3**

Jumlah Pegawai Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2021

| No            | Jenjang Pendidikan | Jumlah |    | Ket |
|---------------|--------------------|--------|----|-----|
|               |                    | L      | P  |     |
| 1             | SD                 | -      | -  |     |
| 2             | SMP                | -      | -  | -   |
| 3             | SMA/SLTA           | 1      | 2  | 3   |
| 4             | D.III              | -      | 3  | 3   |
| 5             | SI                 | 6      | 5  | 11  |
| 6             | S2                 | -      | 4  | 4   |
| <b>Jumlah</b> |                    | 7      | 14 | 21  |

Berdasarkan tingkat pendidikan, dari 21 orang ASN yang bekerja di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Polewali Mandar, sebanyak 4 orang pegawai berpendidikan Strata 2 (Pasca Sarjana), 11 orang berpendidikan Strata 1 (Sarjana), 3 orang pegawai berpendidikan Diploma III, 3 orang berpendidikan SLTA.

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas-tugas keseharian di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik terdapat tenaga PTT/ Tenaga Honorer. Adapun jumlah tenaga PTT dimaksud tersebut sebanyak 13 Orang, terdiri atas petugas pembersih sebanyak 1 orang, Supir 1 Orang, Operator dan Tenaga Administrasi 11 Orang.

## b. Sarana Prasarana Penunjang Organisasi

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, selain didukung oleh ketersediaan SDM, juga didukung oleh sarana prasarana penunjang, yang disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 1.4**  
Sarana Prasarana Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Tahun 2021

| No | Nama Barang                      | Jumlah | Kondisi |       |
|----|----------------------------------|--------|---------|-------|
|    |                                  |        | Baik    | Rusak |
| 1  | Meja Tulis                       | 4      | 4       | -     |
| 2  | Lemari arsip untuk arsip dinamis | 10     | 10      | -     |
| 3  | Lemari penyimpanan               | 1      | 1       | -     |
| 4  | Cermin besar                     | 1      | 1       | -     |
| 5  | Lemari Es                        | 2      | 2       | -     |
| 6  | Kursi tamu                       | 1      | 1       | -     |
| 7  | Bangku tunggu                    | 2      | 2       | -     |
| 8  | Meja biro (1/2 Biro)             | 6      | 6       | -     |
| 9  | Sepeda motor                     | 5      | 5       | -     |
| 10 | Meja rapat                       | 2      | 2       | -     |
| 11 | Wireless                         | 1      | 1       | -     |
| 12 | PC unit/Komputer                 | 4      | 2       | 2     |
| 13 | Filling besi                     | 5      | 5       | -     |
| 14 | Papan pengumuman                 | 6      | -       | 6     |
| 15 | Laptop                           | 5      | 3       | 2     |
| 16 | Note book/Laptop                 | 7      | 7       | -     |
| 17 | Kursi Putar                      | 4      | 4       | -     |
| 18 | Meja Kerja                       | 6      | 6       | -     |
| 19 | GPS                              | 2      | 2       | -     |
| 20 | Rak kayu                         | 1      | 1       | -     |
| 21 | Lemari kaca                      | 1      | 1       | -     |
| 22 | Kursi Besi/Metal                 | 10     | 10      | -     |
| 23 | AC Split                         | 11     | 9       | 2     |
| 24 | TV                               | 1      | 1       | -     |
| 25 | Kamera Digital                   | 3      | 3       | -     |
| 26 | Facsimile                        | 1      | 1       | -     |
| 27 | Kompor Gas                       | 1      | 1       | -     |
| 28 | Tabung                           | 1      | 1       | -     |
| 29 | Meja Maket/Peta                  | 1      | 1       | -     |
| 30 | Alat Dapur lainnya               | 1      | 1       | -     |
| 31 | Dispenser                        | 3      | 3       | -     |
| 32 | Kursi Kerja Pejabat Eselon IV    | 1      | 1       | -     |
| 33 | Lemari Buku Pejabat Eselon III   | 3      | 3       | -     |
| 34 | Mesin Absensi                    | 3      | 2       | 1     |
| 35 | Handycam                         | 1      | 1       | -     |
| 36 | Alat Rumah Tangga lainnya        | 1      | 1       | -     |
| 37 | Vacum Cleaner                    | 1      | 1       | -     |
| 38 | Gorden                           | 12     | 12      | -     |
| 39 | Mesin Ketik Manual               | 1      | -       | 1     |

|    |             |    |    |   |
|----|-------------|----|----|---|
| 40 | Proyektor   | 1  | 1  | - |
| 41 | Kursi Kerja | 13 | 13 | - |

## 2. ISU STRATEGIS ORGANISASI

Identifikasi isu-isu strategis yang terkait dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik sebagai perangkat daerah memiliki fungsi antara lain Pelaksanaan koordinasi pemeliharaan pembinaan kesatuan bangsa serta Peningkatan stabilitas keamanan dan Perkembangan Politik dalam negeri. Sesuai dengan fungsinya tersebut, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik telah melakukan upaya melalui penetapan program kerja berupa Program Peningkatan Peran Partai Politik dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik dan Pengembangan dan Etika Serta Budaya Politik, Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitas dan Fasilitas Penanganan Konflik Sosial serta Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan. Untuk peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan maka dilakukan upaya antara lain penyelenggaraan Kewaspadaan Dini melalui Tim Kewaspadaan Dini Daerah (TKDD), Forum Koordinasi Pimpinan Daerah ( Forkopimda ) dan Pembangunan Karakter Untuk Ormas/LSM melalui Sosialisasi dan Dialog Ormas. Untuk pengembangan wawasan kebangsaan dilakukan upaya antara lain kegiatan peningkatan toleransi dan kerukunan antar umat beragama, kegiatan penguatan forum Pembauran Kebangsaan, serta Kegiatan Penguatan Wawasan Kebangsaan melalui lomba cipta puisi empat pilar tingkat SMA/Sederajat se kabupaten polewali mandar . Dalam bidang pendidikan politik dilakukan upaya antara lain Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Perkembangan Politik Di daerah, serta Kegiatan fasilitasi verifikasi bantuan keuangan Parpol dan Sosialisasi pendidikan politik di sekolah yang ada di kabupaten polewali mandar.

Upaya-upaya sebagaimana di atas telah membantu menciptakan situasi kondusif dalam kehidupan masyarakat Kab.Polewali Mandar.

- **Permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi**

Sejalan dengan dinamika masyarakat yang terus berkembang maka berbagai kemungkinan yang dapat mengganggu stabilitas kehidupan masyarakat baik dari aspek ideologi, politik, ekonomi sosial dan budaya serta keamanan senantiasa dapat terjadi. Oleh karena itu faktor-faktor berupa infrastruktur jalan yang kurang baik terutama di daerah pelosok, sarana mobilitas Badan yang belum memadai hingga kualitas SDM Badan Kesatuan Bangsa dan Politik yang masih kurang menjadi hal yang penting untuk

diperhatikan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi kantor.

Faktor-faktor sebagaimana di atas berpengaruh besar terhadap kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Polewali Mandar yang harus bekerja secara offensive bukan lagi deffensive dalam menyikapi dinamika sosial dan politik yang terus menerus harus ditingkatkan sejalan dengan perkembangan di masyarakat

- **Tantangan dan Peluang**

Stabilitas keamanan, ekonomi sosial dan budaya serta politik yang tetap terjaga merupakan prasyarat untuk dapat dilaksanakannya pembangunan. Hal ini merupakan tantangan yang perlu diupayakan terus menerus tercipta di tengah masyarakat. dengan demikian hal-hal seperti aturan/nilai-nilai budaya yang hidup/mengikat masyarakat, kemajuan teknologi informasi, pengaruh tokoh masyarakat dan tokoh agama, berkembangnya perguruan tinggi dan organisasi kemasyarakatan dan sebagainya merupakan entitas yang perlu dikelola sebagai peluang dalam mendukung kelancaraan penyelenggaraan tugas dan fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

- **Isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik**

Identifikasi permasalahan utama (strategic issued) yang dihadapi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Polewali Mandar berdasarkan tugas pokok dan fungsi yaitu :

1. Kondusivitas Wilayah :

- a. Kurangnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai ideologi Pancasila, Wawasan Kebangsaan dan Nasionalisme;
- b. Masih maraknya potensi gangguan keamanan dan ketertiban umum berupa aksi-aksi unjuk rasa atau demonstrasi yang bersifat anarkis;

2. Toleransi :

- a. Adanya kesenjangan ekonomi di daerah yang bisa menimbulkan kerawanan konflik di masyarakat terutama akibat penurunan tingkat ekonomi karena terjadinya pandemi covid 19;
- b. Masih tingginya penyalahgunaan narkoba dari waktu ke waktu;
- c. Derasnya arus masuk budaya asing yang kurang sesuai dengan nilai-nilai budi luhur, budi pekerti dan etika budaya bangsa yang berdampak pada adanya dekadensi moral dan nilai-nilai kearifan lokal di masyarakat;
- d. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang demokratisasi, penegakan hukum dan HAM yang berpotensi terjadinya konflik dan disintegrasi sosial.

### 3. Demokrasi :

- a. Belum optimalnya proses penguatan kualitas dan kapasitas kelembagaan demokrasi;
- b. Masih terjadinya konflik politik dalam pelaksanaan pilkada.

## C. SISTEMATIKA PENULISAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Tahun 2021 disusun berdasarkan Surat Sekertaris Daerah Polewali Mandar, Nomor : B-01/Setda/Organisasi/060/01/2022 Tanggal 07 Januari 2022 Perihal Penyusunan LAKIP Perangkat Daerah 2021 dengan sistematika sebagai berikut :

### BAB I. PENDAHULUAN

Mengemukakan secara ringkas maksud penyusunan Laporan, gambaran umum organisasi dan penyajian laporan yang terdiri dari :

- A. Umum
- B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi
- C. Sistematika Penulisan

### BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Mengemukakan secara ringkas Perencanaan organisasi yang terdiri dari :

- A. Rencana Strategis
- B. Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran dalam Renstra
- C. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2021
- D. Penetapan Kinerja Tahun ( PK ) 2021

### BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Mengemukakan secara ringkas pencapaian kinerja dan realisasi keuangan yang terdiri dari :

- A. Capaian Kinerja Organisasi
- B. Akuntabilitas Keuangan

### BAB IV. PENUTUP

Memuat kesimpulan dan saran dari pencapaian kinerja.

LAMPIRAN – LAMPIRAN :

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. Rencana Strategis**

Rencana Strategis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Polewali Mandar merupakan dokumen perencanaan strategis untuk memberikan gambaran dan arah kebijakan strategis pembangunan 2019-2024, sebagai tolok ukur dan alat bantu dalam melaksanakan tugas dan fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam menyelenggarakan tugas pemerintahan. Rencana Strategis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Polewali Mandar merupakan dokumen perencanaan strategis untuk memberikan gambaran dan arah kebijakan strategis pembangunan 2019-2024, sebagai tolok ukur dan alat bantu dalam melaksanakan tugas dan fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam menyelenggarakan tugas pemerintahan. Berdasarkan hasil pelaksanaan terhadap pelaksanaan RPJMD Kabupaten Polewali Mandar tahun 2019-2024.

Selain itu, pada tahun 2016 terdapat perkembangan kebijakan pemerintah pusat yang terkait dengan penyelenggaraan urusan pemerintahan di daerah, sehingga dalam rangka perencanaan pembangunan nasional, pemerintah daerah harus memperhatikan kewenangan yang diberikan oleh pemerintah pusat dan struktur tata pemerintahan. Oleh karena itu diperlukan penyesuaian terhadap kebijakan tersebut melalui perubahan struktur kelembagaan di Kabupaten Polewali.

Renstra periode 2019-2024 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dimaksudkan sebagai pedoman kerja operasional dan kerangka manajemen program bagi seluruh aparat pelaksana pada jajaran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Polewali Mandar, yang bertujuan untuk memantapkan terselenggaranya kegiatan-kegiatan prioritas sesuai dengan visi, misi, tujuan, sasaran strategis yang ingin dicapai Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam melaksanakan tugas-tugas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Untuk mewujudkan Rencana Strategis, maka perlu ditunjang dengan Visi dan Misi Organisasi, Sebagai berikut :

## Visi

**“ Polewali Mandar Maju, Rakyat Sejahtera.”**

### **Polewali Mandar Maju :**

Didefinisikan kondisi daerah yang menggambarkan tentang keadaan yang lebih baik dari masa sebelumnya maupun jika dibandingkan dengan daerah lain terutama pada aspek kemandirian

### **Rakyat Sejahtera :**

Didefinisikan kondisi masyarakat yang memiliki hidup yang lebih baik dan sumber daya manusia yang berkualitas.

## Misi

- 1 Mewujudkan taraf hidup masyarakat yang lebih baik dan sumber daya manusia yang berkualitas dan religius
- 2 Memperkuat kemandirian ekonomi berbasis potensi unggulan wilayah
- 3 Mengembangkan infrastruktur berkualitas yang terintegrasi serta berwawasan lingkungan
- 4 Memantapkan tata kelola pemerintahan yang berkualitas dan modern

## **B. TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR SASARAN RENSTRA**

### **1. Tujuan**

- a. Mendorong terwujudnya koordinasi dan integrasi yang sinergi baik antar unit kerja dalam OPD maupun luar lingkup OPD;
- b. Menjadi tolak ukur untuk mengukur kinerja dan pengevaluasian kinerja;
- c. Sebagai bahan acuan dalam penyusunan Rencana kerja Tahunan;
- d. Menjamin adanya konsistensi Program dan Kegiatan pembangunan selama kurun waktu 5 (Lima) Tahun ke depan.

### **2. Sasaran**

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik secara nyata dan terukur dalam kurun waktu satu tahun. Sasaran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas Politik dalam negeri;
2. Meningkatnya Peran aktif Masyarakat dalam menjaga Keamanan Lingkungan serta pengawasan atas Gangguan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan;
3. Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Penguatan Wawasan Kebangsaan;
4. Meningkatnya Kualitas Manajemen Perkantoran;
5. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja;
6. Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Keuangan Perangkat Daerah.

### **3. Indikator Sasaran**

Sasaran strategis disusun dalam mewujudkan visi dan misi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik. Sasaran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik diuraikan dalam indikator kinerja sebagai berikut :

1. Indeks Pemahaman Politik Masyarakat.
2. Persentase Potensi Konflik yang tertangani.
3. Indeks Wawasan Kebangsaan Masyarakat.
4. Indeks Kepuasan Pelayanan Manajemen Perkantoran.
5. Predikat SAKIP Perangkat Daerah.
6. Opini Pengelolaan Keuangan.

## Indikator Kinerja SKPD yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

| No  | Indikator  | Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD | Target Capaian Setiap Tahun |       |       |       |       | Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD                             |
|-----|--|---|-----------------------------|-------|-------|-------|-------|--|
|     |  | 2018/2019                               | 2020                        | 2021  | 2022  | 2023  | 2024  |  |
| (1) | (2)  | (3)                                     | (4)                         | (5)   | (6)   | (7)   | (8)   | (9)  |
| 1   | Indeks Pemahaman Politik Masyarakat              | Baik                                    | Baik                        | Baik  | Baik  | Baik  | Baik  | Indeks Pemahaman Politik Masyarakat Dengan Predikat Baik             |
| 2   | Persentase Potensi Konflik yang tertangani       | 100 %                                   | 100 %                       | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | Persentase Potensi Konflik yang tertangani 100 %                     |
| 3   | Indeks Wawasan Kebangsaan Masyarakat             | Baik                                    | Baik                        | Baik  | Baik  | Baik  | Baik  | Indeks Wawasan Kebangsaan Masyarakat Dengan Predikat Baik            |
| 4   | Indeks Kepuasan Pelayanan Manajemen Perkantoran. | Baik                                    | Baik                        | Baik  | Baik  | Baik  | Baik  | Indeks Kepuasan Pelayanan Manajemen Perkantoran dengan Predikat Baik |
| 5   | Predikat SAKIP Perangkat Daerah                  | BB                                      | BB                          | A     | A     | A     | A     | Predikat SAKIP Perangkat Daerah dengan Predikat A                    |
| 6   | Opini Pengelolaan Keuangan                       | WTP                                     | WTP                         | WTP   | WTP   | WTP   | WTP   | Opini Pengelolaan Keuangan dengan Predikat WTP                       |

### **C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**

Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra), yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

Perjanjian Kinerja pada dasarnya merupakan pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur dan sebagai dasar pemberian penghargaan (Reward) dan Sanksi (Punishment).

Badan Kesatuan Bangsa dan politik telah menyusun Penetapan Kinerja Tahun 2021 sesuai dengan kedudukan, tugas, dan fungsi yang ada, dan merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir Tahun 2021. Perjanjian Kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Tahun 2021, sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
Perjanjian Kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Tahun 2021

| No | Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja                                | Target |
|----|--|--|--------|
| 1  | Meningkatnya kualitas Politik dalam negeri                             | Indeks Pemahaman politik masyarakat              | Baik   |
| 2  | Meningkatnya kualitas kesatuan bangsa                                  | Persentase Potensi Konflik yang tertangani       | 100 %  |
| 3  | Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Penguatan Wawasan Kebangsaan | Indeks Wawasan Kebangsaan Masyarakat             | Baik   |
| 4  | Meningkatnya Kualitas Manajemen Perkantoran                            | Indeks Kepuasan Pelayanan Manajemen Perkantoran. | Baik   |
| 5  | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja                        | Predikat SAKIP Perangkat Daerah                  | A      |
| 6  | Meningkatnya Kulaitas Pengelolaan Keuangan Perangkat Daerah            | Opini Pengelolaan Keuangan                       | WTP    |

Untuk Mencapai sasaran tersebut, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Tahun 2021 Mengagendakan sejumlah program dengan alokasi anggaran masing-masing sebagai berikut :

**Tabel 2.2**  
**Program dan Alokasi Anggaran Tahun 2021**

| Sasaran Strategis  | Program  | Anggaran                 |
|--|--|--------------------------|
| Meningkatnya kualitas Politik dalam negeri                             | Peningkatan Peran Partai Politik dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik Pengembangan Etika serta Budaya Politik | Rp. 1.056.000.000        |
| Meningkatnya kualitas kesatuan bangsa                                  | Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitas dan Fasilitas Penanganan Konflik Sosial                                      | Rp. 398.691.000          |
| Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Penguatan Wawasan Kebangsaan | Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan   | Rp. 91.000.000           |
| Meningkatnya Kualitas Manajemen Perkantoran                            | Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota  | Rp. 2.487.099.655        |
| Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja                        |  |                          |
| Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Keuangan Perangkat Daerah            |  |                          |
| <b>Jumlah</b>  |  | <b>Rp. 4.032.791.255</b> |

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN**

#### **A. Akuntabilitas Kinerja**

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Polewali Mandar selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Polewali Mandar yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2019- 2024 dan Rencana Kerja Tahun 2021. Berdasarkan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Polewali Mandar.

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pengukuran Tingkat Pencapaian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian Indikator

Kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dengan realisasinya. Capaian kinerja pada setiap sasaran strategis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, sebagai berikut :

### Capaian Kinerja Organisasi

#### 1. Sasaran Strategis I : Meningkatnya Kualitas Politik dalam Negeri

Berdasarkan hasil pengukuran tingkat capaian kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Tahun 2021 pada sasaran strategis pertama digambarkan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis I Tahun 2021

| No | Sasaran                                    | Indikator Kinerja                   | Target | Realisasi | Capaian |
|----|--|-------------------------------------|--------|-----------|---------|
| 1  | Meningkatnya kualitas Politik dalam negeri | Indeks Pemahaman politik masyarakat | Baik   | 100%      | Baik    |

**Tabel 3.2**  
Capaian Sasaran Strategis I Tahun 2019– 2021

| No | Sasaran                                    | Indikator Kinerja                                    | 2019 | 2020 | 2021 |
|----|--|--|------|------|------|
| 1  | Meningkatnya kualitas Politik dalam negeri | Jumlah Parpol yang diverifikasi.                     | 11   | 11   | 11   |
|    |  | Jumlah Paket Pemantauan Perkembangan politik         | 2    | 1    | 1    |
|    |  | Jumlah yang mengikuti Sosialisasi Pendidikan Politik | 60   | -    | 15   |

**Tabel. 3.3**

**Capaian Sasaran Strategis I Tahun 2021 dan Target Capaian Renstra**

| No | Sasaran                                    | Indikator Kinerja                            | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|----|--|--|------|------|------|------|------|------|
| 1  | Meningkatnya kualitas Politik dalam negeri | Jumlah Parpol yang diverifikasi.             | 11   | 11   | 11   | 11   | 11   | 11   |
|    |  | Jumlah Paket Pemantauan Perkembangan politik | 1    | 2    | 1    | 4    | 4    | 4    |
|    |  | Jumlah Peserta Mengikuti Pendidikan Politik  | 60   | 70   | 90   | 100  | 110  | 110  |

**a. Indikator Kinerja 1 : Jumlah Parpol yang diverifikasi.**

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan verifikasi terhadap kelengkapan administrasi partai politik penerima bantuan keuangan parpol Kabupaten Polewali Mandar. Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2018 tentang tentang Tata Cara Penghitungan, Penganggaran dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, Dan tata Tertib Administrasi Pengajuan, Penyaluran, dan Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Bantuan Keuangan Partai Politik maka Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar membentuk Tim Verifikasi kelengkapan administrasi Bantuan Keuangan Parpol yang bertugas melakukan penelitian dan pemeriksaan kelengkapan administrasi bantuan keuangan partai politik yang meliputi:

- a. Susunan kepengurusan partai politik di Kabupaten Polewali Mandar;
- b. Surat keterangan NPWP;
- c. Surat keterangan autentifikasi hasil penetapan perolehan kursi dan suara partai politik hasil pemilihan umum DPRD dari KPU Kabupaten Polewali Mandar ;
- d. Nomor rekening kas umum partai politik;
- e. Rencana penggunaan dana bantuan keuangan partai politik;

- f. Laporan realisasi penerimaan dan penggunaan bantuan keuangan tahun anggaran atau tahap sebelumnya;
- g. Surat pernyataan partai politik yang menyatakan bersedia dituntut sesuai peraturan perundangan apabila memberikan keterangan yang tidak benar.

Pelaksanaan Verifikasi Bantuan keuangan parpol berdasarkan Peraturan Bupati 10 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Perbup 37 Tahun 2019 Tentang Pelaksanaan Pemberian Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik Hasil Pemilihan Umum Tingkat Kabupaten Polewali Mandar diberikan kepada 11 Partai Politik dalam dua tahap, dengan besaran Rp.3.960 persuara bagi partai politik yang memiliki kursi di DPRD Polewali Mandar, dimana hasil verifikasi ini tertuang dalam berita acara verifikasi bantuan keuangan parpol dan daftar cheklist bantuan keuangan parpol. Daftar Penerima Bantuan Keuangan Parpol Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2021, sebagai berikut :

| No | Nama Parpol                  | Total Suara    | Nilai Suara | Bantuan/ Tahun (Rp) | Bantuan/ Semester (Rp) |
|----|------------------------------|----------------|-------------|---------------------|------------------------|
| 1  | Partai Kebangkitan Bangsa    | 26.577         | 3.960       | 105.244.920         | 52.622.460             |
| 2  | Partai Gerindra              | 26.499         | 3.960       | 104.936.040         | 52.468.020             |
| 3  | PDI Perjuangan               | 27.085         | 3.960       | 107.256.600         | 53.628.300             |
| 4  | Partai Golkar                | 38.578         | 3.960       | 152.768.880         | 76.384.440             |
| 5  | Partai Nasdem                | 24.959         | 3.960       | 181.997.640         | 90.998.820             |
| 6  | Partai Keadilan Sejahtera    | 13.322         | 3.960       | 52.755.120          | 26.377.560             |
| 7  | Partai Perindo               | 7.636          | 3.960       | 30.250.440          | 15.125.220             |
| 8  | Partai Persatuan Pembangunan | 13.252         | 3.960       | 52.477.920          | 26.238.960             |
| 9  | Partai Amanat Nasional       | 23.462         | 3.960       | 92.909.520          | 46.454.760             |
| 10 | Partai Hati Nurani Rakyat    | 5.673          | 3.960       | 22.465.080          | 11.232.540             |
| 11 | Partai Demokrat              | 21.388         | 3.960       | 84.696.480          | 42.348.240             |
|    | <b>JUMLAH</b>                | <b>228.210</b> |             | <b>903.711.600</b>  | <b>451.885.800</b>     |

### Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

|  |   |
|--|---|
| <p>Faktor Penunjang :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Dalam Proses Verifikasi Bantuan Keuangan Parpol adanya Keterlibatan Stakholder terkait seperti KPUD, Badan Keuangan, Bagian Hukum, Badan Kesbangpol sehingga kualitas hasil verifikasi tersebut cukup bagus.</li><li>2. Partai Politik Sebagian Sudah Memahami Regulasi tentang tata cara pelaporan pertanggung jawaban bantuan keuangan parpol dengan menerapkan Porsi 40-60 artinya 40 Persen untuk Administrasi dan 60 Persen Untuk Pendidikan Politik</li></ol> | <p>Faktor Penghambat :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Dalam penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Partai Politik terindikasi beberapa parpol tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan pertanggungjawaban sehingga pencairan untuk dana bantuan parpol tahap selanjutnya mengalami keterlambatan.</li><li>2. Adanya pengurus parpol yang belum memahami aturan terkait penyusunan laporan pertanggung jawaban parpol.</li></ol> |
|--|---|

#### **Alternatif Solusi yang telah diupayakan :**

Solusi yang dilakukan dalam peningkatan pelaksanaan verifikasi bantuan keuangan parpol Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Tahun 2021, sebagai berikut :

1. Meningkatkan ketersediaan data yang dibutuhkan terkait penyusunan laporan pertanggungjawaban bantuan keuangan parpol.
2. Meningkatkan Kualitas Pelaporan Bantuan Keuangan Parpol melalui pemahaman regulasi serta bimbingan dan sosialisasi Kepada Pengurus Parpol.

**Gambar 1. Verifikasi Bantuan Keuangan Partai Politik**



**b. Indikator Kinerja 2 : Jumlah Paket Pemantauan Perkembangan Politik di daerah**

Pada indikator Kinerja 2 , tahun 2021 Jumlah Paket Pemantauan perkembangan politik di daerah ditargetkan Baik dan terealisasi 100%. Nilai ini didapatkan dengan membandingkan jumlah Paket Pemantauan Perkembangan Politik di daerah dengan hasil yang diperoleh Tahun Sebelumnya, dimana pada tahun 2021 terdapat pemantauan perkembangan politik di daerah yang dilakukan di beberapa kecamatan yang meliputi aspek Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat Seperti Aksi Unjuk rasa baik dari segi politik, ekonomi sosial dan budaya dan keamanan serta Situasi Politik Lainnya yaitu Pilkades Serentak Tahun 2021 yan tersebar di 67 Desa di 14 Kecamatan . Pada tahun 2020, pada Indikator Kinerja II, terealisasi 50% dari target 100%. Disebabkan Pagu Anggaran Kegiatan ini difocusing akibat pandemi covid 19 yang mengharuskan sebagian anggaran perangkat daerah harus difocusing dalam menanggulangi dampak pandemi tersebut.

Untuk lebih mengoptimalkan pemenuhan target pemantauan perkembangan politik di daerah maka Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Polewali Mandar Sesuai Permendagri Nomor 61 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemantauan, Pelaporan dan Evaluasi Perkembangan Politik di Daerah pasal 8 ayat (3), maka berdasarkan Keputusan Bupati Polewali Mandar Nomor 192 Tahun 2021 dibentuklah Susunan Tim Pemantau, Pelaporan dan Evaluasi Perkembangan Politik di Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2021 dengan susunan keanggotaan sebagai berikut :

| <b>NO.</b> | <b>NAMA/JABATAN</b>  | <b>KEDUDUKAN DALAM TIM</b> |
|------------|--|----------------------------|
| 1.         | Sekretaris Daerah Kab. Polewali Mandar                             | Penanggung jawab           |
| 2.         | Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik                           | Ketua                      |
| 3.         | Sekretaris Badan Kesatuan Bangsa dan Politik                       | Sekretaris                 |
| 4.         | Inspektur Inspektorat Polewali Mandar                              | Anggota                    |
| 5.         | Kepala Badan Satuan Polisi Pamong Praja dan Linmas Polewali Mandar | Anggota                    |
| 6.         | Kepala Bagian Administrasi Pemerintahan Umum                       | Anggota                    |

|     |  |         |
|-----|--|---------|
| 7.  | Kepala Bagian Hukum dan Perundang-undangan   | Anggota |
| 8.  | Kepala Bidang Politik Dalam Negeri Badan Kesatuan Bangsa dan Politik   | Anggota |
| 9.  | Kepala Bidang Organisasi Kemasyarakatan, Penanganan Konflik dan Kewaspadaan Nasional Badan Kesatuan Bangsa dan Politik                       | Anggota |
| 10. | Kepala Bidang Bina Ideologi, Wawasan Kebangsaan, Karakter Bangsa serta Ketahanan Ekonomi Sosial dan Budaya Badan Kesatuan Bangsa dan Politik | Anggota |
| 11. | Ka. Bidang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat Satuan Polisi Pamong Praja   | Anggota |
| 12. | Kepala Sub Bidang Fasilitasi Partai Politik dan Pemilu Badan Kesatuan Bangsa dan Politik   | Anggota |
| 13. | Kepala Sub Bidang Pengembangan Budaya dan Etika Politik Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  | Anggota |
| 14. | Kepala Sub Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya Badan Kesatuan Bangsa dan Politik   | Anggota |
| 15. | Kepala Sub Bidang Organisasi Kemasyarakatan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  | Anggota |
| 16. | Kepala Sub Bidang Penanganan Konflik dan Kewaspadaan Nasional Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  | Anggota |
| 17. | Kasubag Trantib dan Penanggulangan Bencana Bag. Adm. Pemerintahan Umum   | Anggota |
| 18. | Kasubag. Bantuan Hukum dan HAM Bag. Hukum dan Perundang-undangan   | Anggota |
| 19. | Kasubid Bina Ideologi, Wawasan Kebangsaan dan Karakter Bangsa  | Anggota |
| 20. | Staf Sub Bidang Fasilitasi Partai Politik dan Pemilu Badan Kesatuan Bangsa dan Politik   | Anggota |
| 21. | Staf Sub Bidang Pengembangan Budaya dan Etika Politik Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  | Anggota |

Dari hasil pemantauan tim perkembangan politik didaerah yang bekerjasama dengan Tim Desk Pilkades Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2021 yang dilakukan dalam pelaksanaan pilkades serentak tahun 2021 yang tersebar di 14 Kecamatan dan 67 Desa telah dihasilkan calon terpilih di 67 Desa dengan Calon Terpilih Incumbent sebanyak 13 orang seperti pada tabel dibawah ini :

Daftar Nama Desa Yang melaksanakan Pilkades Serentak Tahun 2021

| No. | Nama Kecamatan | Nama Desa        | Calon Terpilih       | Keterangan |
|-----|----------------|------------------|----------------------|------------|
| 1.  | Limboro        | Napo             | Basri                |            |
|     |                | Samasundu        | Sarbin               |            |
|     |                | Salarri          | Yayang               |            |
|     |                | Lembang-Lembang  | Sukran               |            |
|     |                | Renggeang        | Muhdar               |            |
|     |                | Tandassura       | Zulfikar Yunus       |            |
|     |                | Tangan Baru      | Randi                |            |
|     |                | Pendulangan      | Saleh                | Incumbent  |
| 2.  | Tapango        | Tapango          | Sahibong             | Incumbent  |
|     |                | Tapango Barat    | Abdul Hamad          |            |
|     |                | Riso             | H. Onang             |            |
|     |                | Kurrak           | Sari                 |            |
|     |                | Palatta          | A Hariguntur         |            |
|     |                | Rappang          | Mustafa Ali          | Incumbent  |
|     |                | Dakka            | Abdullah Syarifuddin |            |
| 3.  | Wonomulyo      | Bussu            | Radi                 | Incumbent  |
|     |                | Sidorejo         | Nurdin               | Incumbent  |
|     |                | Sumberjo         | Suwardi              |            |
|     |                | Galeso           | H. Suardi            | Incumbent  |
|     |                | Campurjo         | Maryono              |            |
|     |                | Bumimulyo        | Arji                 | Incumbent  |
|     |                | Bakka-bakka      | Sudirman             |            |
| 4.  | Campalagian    | Arjosari         | Ridwan               |            |
|     |                | Lapeo            | Noor Irwandi         |            |
|     |                | Katumbangan Lemo | Hasbi                |            |
| 5.  | Anreapi        | Laliko           | A Rahmanuddin        |            |
|     |                | Kelapa Dua       | Masdar               | Incumbent  |
|     |                | Duampanua        | H. Arifin            | Incumbent  |
| 6.  | Binuang        | Kunyi            | Anri                 | Incumbent  |
|     |                | Mirring          | Sarianto             | Incumbent  |
|     |                | Batetangga       | Sumaila              |            |
|     |                | Tonyaman         | Nursan               | Incumbent  |

|     |           |                 |             |           |
|-----|-----------|-----------------|-------------|-----------|
|     |           | Kuajang         | Muhammad    | Incumbent |
|     |           | Mammi           | Abdul Naim  |           |
| 7.  | Matakali  | Pasiang         | H. Amin     |           |
|     |           | Barumbung       | M. Syukur   |           |
|     |           | Patampanua      | M. Yusuf    |           |
|     |           | Indu Makkombong | Sukriati    |           |
| 8.  | Mapilli   | Ugi Baru        | Nasir       | Incumbent |
|     |           | Bonne-bonne     | Zainuddin   | Incumbent |
|     |           | Buku            | Aminuddin   | Incumbent |
|     |           | Kurma           | Baharuddin  |           |
|     |           | Rumpa           | Rusman      |           |
| 9.  | Tinambung | Sepabatu        | Alibas      | Incumbent |
|     |           | Tandung         | Sarifuddin  | Incumbent |
|     |           | Galung Lombok   | Baharuddin  |           |
|     |           | Lekopadis       | Dermawan    |           |
|     |           | Batulaya        | Sukriadi    |           |
| 10. | Tutar     | Ambo Padang     | Basri       |           |
|     |           | Piriang Tapiko  | M. Ali      | Incumbent |
|     |           | Ratte           | Habri       |           |
| 11. | Alu       | Saragian        | Ramli       | Incumbent |
|     |           | Kalumammang     | Nurdin      | Incumbent |
|     |           | Puppuring       | Misran      | Incumbent |
| 12. | Luyo      | Baru            | Subri       |           |
|     |           | Mambu           | Hayamuddin  | Incumbent |
|     |           | Pussui          | Kudding     |           |
|     |           | Sambaliwali     | Ernawati    |           |
| 13. | Bulo      | Karombang       | Halim       |           |
|     |           | Patambanua      | Usman       |           |
|     |           | Lenggo          | Rusli Amin  |           |
| 14. | Balanipa  | Mosso           | Supri       | Incumbent |
|     |           | Lambanan        | Herman      |           |
|     |           | Galung Tuluk    | Burhanuddin |           |
|     |           | Tammajarra      | Sarkiah     |           |
|     |           | Pambusuang      | Tiswan      |           |
|     |           | Sabang Subik    | Haidir      | Incumbent |

## Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

|   |  |
|---|--|
| <p>Faktor Penunjang :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Dalam Kegiatan Pemantauan Perkembangan Politik Didaerah adanya Kerterlibatan Stakholder terkait seperti Satpol PP,Bagian Pemerintahan, Bagian Hukum, Badan Kesbangpol, dan Unsur Tim Kewaspadaan Dini Daerah sehingga kualitas hasil Pemantauan Perkembangan Politik tersebut cukup bagus.</li><li>2. Adanya Dukungan dari Dinas PMD dan dan Tim Desk Pilkades dalam Proses Pemantauan Perkembangan Politik Pilkades Serentak Tahun 2021 serta adanya dukungan data dari Instansi tersebut</li></ol> | <p>Faktor Penghambat :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Minimnya anggaran Pemantauan Perkembangan Politik didaerah diakibatkan masih dalam penanganan Pandemi Covid 19 sehingga belum sepenuhnya mencakup wilayah di Kabupaten Polewali Mandar.</li><li>2. Sering Tim Pemantau Perkembangan Politik di Daerah dicurigai pada saat melakukan tugas seperti Pada pemantauan Perkembangan Politik maupun Pemantauan Pilkades dimana tim tersebut sudah jelas diatur di Permendagri No. 61 Tahun 2011. Dan Keputusan Bupati Nomor 192 Tahun 2021 Tentang Susunan Tim Pemantau, Pelaporan dan Evaluasi Perkembangan Politik di Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2021</li></ol> |
|---|--|

### Alternatif Solusi yang telah diupayakan :

1. Masih perlu Sosialisasi Permendagri No. 61 Tahun 2011 tentang monitoring dan evaluasi perkembangan politik di daerah terkait prosedur teknis pemantauan.
2. Membangun komunikasi dengan Stakholder terkait di wilayah Kabupaten Polewali mandar dalam Peningkatan Kualitas Pelaporan

Perkembangan Politik di daerah.

3. Membangun komunikasi dengan Stakholder terkait dalam hal ini Badan Kesbangpol Sulawesi Barat terkait pelaporan rutin perkembangan politik di setiap daerah.

**Gambar 2. Pemantauan Perkembangan Politik di Daerah**



**Foto : Penyerahan Dokumen Keberadaan Partai Politik Baru**



**Foto : Pilkades Serentak Tahun 2021**

**c. Indikator Kinerja 3 : Sosialisasi Pendidikan Politik**

Berdasarkan pengukuran indikator kinerja pada sasaran I untuk tahun 2021, target Indeks pemahaman politik masyarakat yang mengikuti kegiatan Pendidikan Politik adalah Pada sebanyak 15 (lima belas ) sekolah yang tersebar di 8 (delapan) Kecamatan berupa pemasangan baliho/spanduk dengan seruan menitik beratkan pada pelajar pemilih pemula untuk berpartisipasi aktif dalam setiap pemilihan dan tolak money politik untuk peningkatan kualitas demokrasi di indonesia terkhusus di Kabupaten Polewali Mandar dan masuk kategori baik dikarenakan sudah mencapai target sekolah yang di sudah tertuang dalam dokumen pelaksanaan kegiatan dan terealisasi 100%. namun membandingkan kegiatan pada tahun sebelumnya ditahun 2020 kegiatan tersebut tidak dilaksanakan akibat di awal tahun 2020 bangsa indonesia dilanda wabah pandemi covid – 19 sehingga mengharuskan setiap perangkat daerah melakukan refocusing anggaran sehingga kegiatan pendidikan politik di ditiadakan. Adapun Sekolah yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan politik tahun 2021, sebagai berikut :

| No. | Nama Sekolah      | Alamat           |
|-----|-------------------|------------------|
| 1.  | SMA 1 Polewali    | Kec. Polewali    |
| 2.  | SMA 2 Polewali    | Kec. Polewali    |
| 3.  | SMA 3 Polewali    | Kec. Polewali    |
| 4.  | SMK 1 Polewali    | Kec. Polewali    |
| 5.  | SMA 1 Wonomulyo   | Kec. Wonomulyo   |
| 6.  | SMK YPP Wonomulyo | Kec. Wonomulyo   |
| 7.  | SMA 1 Campalagian | Kec. Campalagian |
| 8.  | SMKN Campalagian  | Kec. Campalagian |
| 9.  | SMA 1 Tinambung   | Kec. Tinambung   |
| 10. | SMKN Tinambung    | Kec. Tinambung   |
| 11. | MAN 1 Lampa       | Kec. Mapilli     |
| 12. | SMKN Luyo         | Kec. Luyo        |

|     |                  |                  |
|-----|------------------|------------------|
| 13. | SMKN Balanipa    | Kec. Balanipa    |
| 14. | SMK PP Rea Timur | Kec. Binuamg     |
| 15. | SMKN Labuang     | Kec. Campalagian |

### Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

|  |  |
|--|--|
| <p>Faktor Penunjang :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses pemilu dan Pemilukada merupakan proses politik untuk memilih wakil wakil rakyat, Presiden dan Wakil Presiden serta Gubernur/Bupati/Walikota yang akan menentukan arah pembangunan bagi negara dan daerah selama 5 tahun ke depan. Untuk itu peserta yang merupakan pemilih pemula dan belum pernah melakukan proses pemilu diharapkan bisa mempergunakan hak pilihnya dengan baik dan menghasilkan wakil rakyat yang terbaik untuk menentukan arah pembangunan bangsa dalam mencapai cita cita negara, yaitu kesejahteraan.</li> <li>2. Dengan adanya pendidikan politik bagi pemilih pemula diharapkan generasi muda bangsa dapat menggunakan hak pilihnya dengan baik serta menolak politik uang demi peningkatan kualitas demokrasi di indonesia.</li> </ol> | <p>Faktor Penghambat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minimnya anggaran Pendidikan Politik Kepada pemilih pemula diakibatkan masih dalam penanganan Pandemi Covid 19 sehingga belum sepenuhnya mencakup wilayah di Kabupaten Polewali Mandar.</li> <li>2. Pada tahun-tahun sebelumnya pendidikan politik dilakukan dengan pelaksanaan sosialisasi dengan menghadirkan narasumber yang kompeten seperti dari KPUD dan Bawaslu serta Unsur Pemerintah Daerah, namun karena anggaran kurang sehingga pelaksanaan kegiatan dengan pemasangan baliho dianggap tidak maksimal.</li> </ol> |
|--|--|

**Alternatif Solusi yang telah diupayakan :**

1. Membangun Komunikasi Dengan Stakeholder Terkait seperti KPU dan Bawaslu dalam hal pendidikan politik kepada pemilih pemula dan masyarakat melalui program Desa Peduli Pemilu dan Pemilihan ( DP3)
2. Melaksanakan sosialisasi pendidikan politik kepada seluruh wilayah Kabupaten polewali Mandar
3. Membangun komunikasi dengan Stakholder terkait dalam hal ini Badan Kesbangpol Sulawesi Barat terkait kerjasama dalam pendidikan politik.

### Gambar 3. Sosialisasi Pendidikan Politik



Foto : Pemasangan Baliho di SMA Neg. 2 Polewali



Foto : Pemasangan Baliho di SMK PP Rea Timur Kec. Binuang

Adapun sejumlah Program dan Kegiatan yang diselenggarakan untuk memastikan tercapainya target indikator sasaran Meningkatnya Kualitas Politik Dalam Negeri, sebagai berikut :

| No. | Program/Kegiatan/Sub Kegiatan   | Indikator                                     | Anggaran (Rp). | Realisasi (Rp). | %     |
|-----|---|---|----------------|-----------------|-------|
| A.  | Program Peningkatan Peran Partai Politik dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik dan Pengembangan dan Etika Serta Budaya Politik  | Indeks Pemahaman Politik Masyarakat           | 1.056.000.000  | 959.096.200     | 90,82 |
|     | Kegiatan: Perumusan kebijakan teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan dan Partai Politik, Pemilihan umum/Pemilihan umum Kepala Daerah, serta Pemantauan situasi politik | Jumlah Kebijakan Teknis                       | 1.056.000.000  | 959.096.200     | 90,82 |
|     | Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan dan Partai Politik, Pemilihan umum/Pemilihan umum Kepala Daerah, serta Pemantauan situasi politik  | Jumlah Partai Politik Yang Diverifikasi       | 1.012.646.700  | 915.758.300     | 90,43 |
|     | Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan dan Partai Politik, Pemilihan umum/Pemilihan umum Kepala Daerah, serta Pemantauan situasi politik                                       | Jumlah Peserta Sosialisasi Pendidikan Politik | 14.738.300     | 14.722.900      | 99,90 |
|     | Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan demokrasi,   | Jumlah Paket Pemantauan Perkembangan          | 28.615.000     | 28.615.000      | 100   |

|  |   |                      |  |  |  |
|--|---|----------------------|--|--|--|
|  | Fasilitasi Kelembagaan<br>Pemerintahandan Partai<br>Politik, Pemilihan<br>umum/Pemilihan umum<br>Kepala Daerah, serta<br>Pemantauan situasi politik | Politik Di<br>Daerah |  |  |  |
|--|---|----------------------|--|--|--|

## 2. Sasaran Strategis II : Meningkatnya Kualitas Kesatuan Bangsa

**Tabel 3.4**

Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis II Tahun 2022

| No | Sasaran   | Indikator Kinerja                          | Target | Realisasi | Capaian |
|----|---|--|--------|-----------|---------|
| 1  | Meningkatnya Peran aktif Masyarakat dalam menjaga Keamanan Lingkungan serta pengawasan atas Gangguan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan | Persentase Potensi Konflik yang tertangani | 100 %  | 100%      | 100 %   |

**Tabel 3.5**

Capaian Sasaran Strategis II Tahun 2019 - 2021

| No | Sasaran                               | Indikator Kinerja  | 2019 | 2020 | 2021 |
|----|---------------------------------------|--|------|------|------|
| 1  | Meningkatnya Kualitas Kesatuan Bangsa | Jumlah potensi konflik yang terdeteksi                         | 18   | 17   | 7    |
|    |                                       | Jumlah penanganan konflik social                               | 18   | 5    | 15   |
|    |                                       | Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi peningkatan karakter | 25   | 10   | 49   |

|  |  |          |  |  |  |
|--|--|----------|--|--|--|
|  |  | Building |  |  |  |
|--|--|----------|--|--|--|

**Tabel. 3.6**  
**Capaian Sasaran Strategis II Tahun 2021 dan Target Capaian Renstra**

| No | Sasaran                               | Indikator Kinerja   | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|----|---------------------------------------|---|------|------|------|------|------|------|
| 1  | Meningkatnya Kualitas Kesatuan Bangsa | Jumlah potensi konflik yang terdeteksi                                  | 18   | 57   | 56   | 55   | 55   | 55   |
|    |                                       | Jumlah penanganan konflik social  | 18   | 5    | 4    | 3    | 2    | 2    |
|    |                                       | Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi peningkatan karakter Building | 25   | 10   | 12   | 13   | 14   | 14   |

Berdasarkan pengukuran indikator kinerja pada sasaran II untuk tahun 2021, target potensi konflik yang dikelola sesuai standar prosedur 100%, dan terealisasi 100%. Capaian ini diperoleh dengan membandingkan potensi konflik yang ditindaklanjuti sesuai standar prosedur dengan potensi konflik yang dilaporkan oleh Tim Kewaspadaan Dini Daerah (Tim TKDD) dikali 100%. Tim Kewaspadaan Dini Daerah (TKDD) Kabupaten Polewali Mandar dibentuk berdasar Surat Keputusan Bupati Polewali Mandar, Nomor 191 Tahun 2021 Tentang Pembentukan Tim Kewaspadaan Dini Daerah Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2021, dengan institusi keanggotaan : Polres, TNI, Imigrasi, BNNK, Bais TNI, Satpol-PP, Bagian Hukum dan Perundang-undangan, Inspektorat, Badan Intelejen Daerah, dengan fungsi sekretariat pada Bakesbangpol. Tim Kewaspadaan Dini Daerah Polewali Mandar sepanjang tahun 2021, melaksanakan deteksi dini terhadap potensi konflik, sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Rekapitulasi Potensi Konflik Kabupaten Polewali Mandar**  
**Tahun 2021**

| No | Potensi Konflik            | Jumlah Kasus |
|----|----------------------------|--------------|
| 1  | Konflik Main Hakim Sendiri | -            |
| 2  | Kriminalitas               | 17           |

konflik sepanjang tahun 2021 yang ditemukan oleh Tim TKDD sebanyak 17 potensi konflik. Potensi konflik terkait Bidang politik, Ekonomi, Sosial Budaya, dan Pertahanan Keamanan.

Terkait potensi konflik yang dihimpun dan dilaporkan oleh Tim TKDD Kabupaten Polewali Mandar, dalam upaya menjaga ketentraman dan ketertiban masyarakat, telah ditindaklanjuti oleh Tim Kewaspadaan Dini Daerah (Tim TKDD) dengan melaporkan temuan potensi konflik kepada penyelenggara sekaligus Ketua Tim TKDD, yaitu Bupati Polewali Mandar. Data potensi konflik yang dihimpun, dirumuskan dan disalurkan kepada Ketua Tim TKDD, sebagai berikut :

**Tabel 3.8**

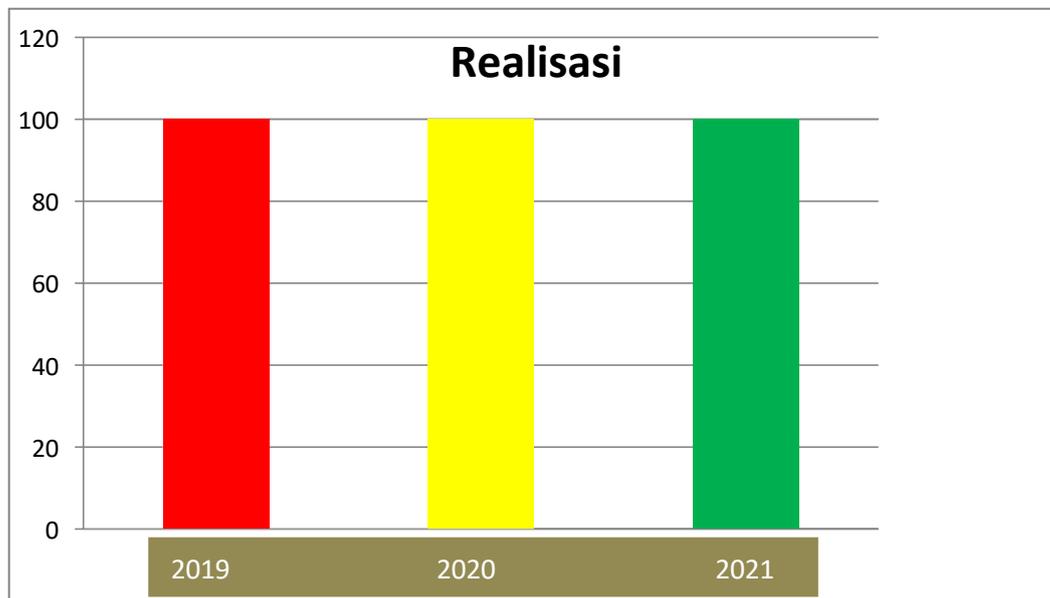
**Rekapitulasi Potensi Konflik Kab. Polewali Mandar Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar Prosedur Tahun 2021**

| <b>No</b> | <b>Potensi Konflik Per Triwulan</b> | <b>Potensi Konflik Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar Prosedur</b> |
|-----------|-------------------------------------|---|
| 1         | Triwulan I :<br>2 Potensi konflik   | 2 Potensi Konflik   |
| 2         | Triwulan II :<br>1 Potensi konflik  | 1 Potensi Konflik   |
| 3         | Triwulan III :<br>2 Potensi konflik | 2 Potensi Konflik   |
| 4         | Triwulan IV :<br>2 Potensi konflik  | 2 Potensi Konflik   |
|           | <b>Jumlah</b>                       | <b>7 Potensi Konflik</b>  |

Potensi konflik yang ditindaklanjuti sesuai standar prosedur, 7 konflik. Persentase potensi konflik yang dikelola sesuai standar prosedur untuk tahun 2021 ditargetkan 100%, dan terealisasi 100%. Adanya dukungan sumber daya manusia yang tergabung dalam Tim TKDD turut berperan dalam penyerapan informasi, menghimpun, merumuskan dan menyalurkan kepada penyelenggara Tim TKDD terkait kondisi Kabupaten Polewali Mandar, menyangkut aspek politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan. Akumulasinya adalah rasa aman dan nyaman dalam menjalani kehidupan sehari-hari sehubungan dengan potensi ancaman yang ada. Di era otonomi daerah, kualitas ketahanan nasional kita sangat bergantung kepada kualitas ketahanan masing-masing daerah. Kewaspadaan nasional dibangun dan dimulai dari rasa peduli, tanggung jawab seorang warga negara terhadap kelangsungan kehidupan bermasyarakat dari berbagai bentuk ancaman. TKDD, sebagai salah satu institusi secara nyata telah menjalankan fungsi dalam mencegah dan mendeteksi secara dini konflik di Kabupaten Polewali Mandar dalam upaya memelihara ketentraman dan ketertiban di masyarakat secara umum dan Daerah Polewali Mandar pada khususnya.

Capaian Sasaran Strategis II, Indikator Kinerja 1 pada tahun 2019 hingga 2021, disajikan dalam chart sebagai berikut :

**Chart 3.1**  
**Capaian Realisasi Sasaran Strategis II Tahun 2019 - 2021**



Pada capaian Sasaran Strategis II dengan indikator kinerja Persentase Potensi Konflik yang tertangani dalam kurun waktu 2019 hingga 2021, terealisasi masing-masing 100%.

Tahun 2020, capaian Sasaran II dengan Indikator Kinerja Persentase Potensi Konflik yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar Prosedur Yang Berlaku, terealisasi 100% dari target 100%. Tahun 2021, pada sasaran II dengan Indikator Kinerja Persentase Potensi Konflik Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar Prosedur Yang Berlaku, juga terealisasi 100% dari target 100%. Meski masing-masing terealisasi 100% pada tahun 2020 dan 2021, namun ada penurunan potensi konflik yang ditindaklanjuti dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir. Pada tahun 2021, potensi konflik yang dideteksi oleh Tim TKDD dan telah ditindaklanjuti sesuai standar prosedur yang berlaku, sebanyak 7 potensi konflik yang dideteksi oleh Tim TKDD terkait Bidang Politik, Ekonomi, Sosial Budaya, Hukum, Ideologi dan Pertahanan Keamanan. Namun pada tahun 2021, potensi konflik terkait masalah ideologi, tidak ditemukan dalam kurun waktu setahun terakhir. Gambaran potensi konflik Kecamatan Se-Kabupaten Polewali Mandar, sebagai berikut :

**Tabel 3.9**

**Potensi Konflik Kecamatan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2021**

| No | Kecamatan     | Jumlah Potensi Konflik |
|----|---------------|------------------------|
| 1. | Polewali      | 2 Konflik              |
| 2. | Binuang       | 2 Konflik              |
| 3. | Anreapi       | 1 Konflik              |
| 4. | Mapilli       | 1 Konflik              |
| 5. | Campalagian   | 1 Konflik              |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>7 Konflik</b>       |

Berdasar tabel, dari 16 Kecamatan di wilayah Kabupaten Polewali Mandar, 5 Kecamatan teridentifikasi dengan potensi konflik. Potensi konflik terbanyak adalah Kecamatan Polewali dan Binuang, dengan 2 potensi konflik. Diurut dari jenis konflik, konflik tanah adalah yang paling dominan terjadi, sepanjang tahun 2021.

Program yang mendukung terlaksananya kegiatan Sasaran Strategis II pada Indikator 1, adalah Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional, Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial, dengan realisasi anggaran dan keuangan, sebagai berikut :

**Tabel 3.10**

**Realisasi Keuangan Pada Tim Kewaspadaan Dini Daerah  
Tahun 2021**

| No | Sub Kegiatan                | Jumlah Anggaran | Realisasi Keuangan |     |
|----|-----------------------------|-----------------|--------------------|-----|
|    |                             |                 | Rp                 | %   |
| 1  | Tim Kewaspadaan Dini Daerah | 129.074.800     | 129.074.800        | 100 |

Meskipun indikator kinerja di atas terealisasi mencapai target, namun masih ditemukan kendala dalam proses deteksi potensi konflik, sebagai berikut :

1. Ketersediaan sarana prasarana yang mendukung pelaksanaan tugas TKDD dalam mendeteksi potensi konflik baik dari segi kualitas maupun kuantitas belum memadai.
2. Dukungan anggaran yang belum maksimal dari pemerintah daerah.

Solusi yang dilakukan terkait permasalahan tersebut, sebagai berikut :

1. Dialokasikan anggaran untuk kebutuhan sarana prasarana dari Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar.
2. Alokasi anggaran diupayakan lebih maksimal untuk kegiatan Kewaspadaan Dini dalam menjaga stabilitas keamanan di daerah.

**Gambar 4 : Foto Tim Kewaspadaan Dini Pemerintah Daerah**



Foto : Rapat Tim TKDD 2021 Dipimpin Wakil Bupati Polman  
selaku Wakil Ketua TKDD Kab. Polman



Foto : Rapat Forkopimda Yang Dipimpin Oleh Bupati Polman Membahas Situasi Yang dapat mengganggu Stabilitas Keamanan dan Ketertiban di Kab. Polman

**b. Indikator Kinerja 2 : Jumlah Peserta Sosialisasi Peningkatan Karakter Building bagi Pengurus Organisasi Masyarakat**

Berdasarkan pengukuran indikator kinerja pada Sasaran II, Indikator Kinerja 2, yaitu Jumlah Peserta Sosialisasi Peningkatan Karakter Building bagi Pengurus Organisasi Masyarakat tahun 2021 melebihi 100% dari target 100%. Dimana jumlah peserta ormas yang mengikuti kegiatan ini mencapai 48 ormas dari 12 ormas yang di target kegiatan ini dilaksanakan dalam dua Tahap yaitu tahap pertama Peserta dari Lembaga Swadaya Masyarakat ( LSM ) sebanyak 28 LSM yang dilaksanakan di Rawamangun Desa Battetangga Kec. Binuang pada tanggal 12 Juli 2021 dengan Hadir Membuka Acara Bupati Polewali Mandar dan sebagai Narasumber Dandim 1402 Polman dan Wakapolres Kab. Polman dan Asisten I Pemkab. Polman dan pelaksanaan Tahap Kedua Peserta dari Ormas Yayasan sebanyak 20 Yayasan dilaksanakan di Cafe Batistuta Kec. Polewali pada tanggal 13 September 2021 turut hadir membuka acara Bupati Polman dan sebagai narasumber Akademisi Dr. Sarja,SH.,MH dan Kaban Kesbangpol Polman, dimana Capaian ini diperoleh dengan membandingkan Jumlah organisasi kemasyarakatan di Kabupaten Polewali Mandar yang aktif dalam upaya mengawal pembangunan yang dilakukan pemerintah daerah dengan Jumlah total organisasi kemasyarakatan di Kabupaten Polewali Mandar dikali 100%.

Pada indikator kinerja pada Sasaran II, Indikator Kinerja 2 tahun 2019, Persentase Ormas Yang Tidak Berpotensi Memicu Konflik SARA dan Mengancam Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat tahun 2019 juga terealisasi 100% dari target 100%. Capaian 100% pada Indikator Kinerja 2 pada kurun waktu 2019 namun pada tahun 2020 Indikator Kinerja ini tidak terealisasi disebabkan kegiatan tersebut tidak dilaksanakan akibat Pandemi Covid – 19 yang mengharuskan hampir 50 % anggaran difocusing, namun mengindikasikan bahwa seluruh Ormas yang ada di Kabupaten Polewali Mandar, yang terdaftar pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2021 sebanyak 98 Ormas, kesemuanya tidak berpotensi memicu konflik SARA, berdasar hasil pemantauan secara berkala Tim Kewaspadaan Dini Daerah (TKDD) namun kadangkala ada kritikan kepada Pemerintah Daerah Namun Masih sebatas Kritikan yang Konstruktif. Data Organisasi Kemasyarakatan yang terdaftar pada badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Polewali Mandar berdasarkan status, sebagai berikut :

**Tabel 3.11****Data Ormas ( LSM )Yang Mengikuti Peningkatan Karakter Buliding Tahap Pertama Kab. Polewali Mandar Tahun 2021**

| No  | Nama Ormas   | Jumlah Peserta |
|-----|--|----------------|
| 1.  | Forum Persaudaraan Pemuda Sulawesi Barat                         | 2              |
| 2.  | Perkumpulan Peradin Sulawesi Barat                               | 2              |
| 3.  | LSM Aliansi Masyarakat Peduli Kebenaran dan Keadilan ( Amperak ) | 2              |
| 4.  | Aliansi Pemantau Kinerja Aparatur Negara ( APKAN)                | 3              |
| 5.  | Dewan Pimpinan Cabang Gerakan Rakyat Anti Korupsi (GERAK)        | 3              |
| 6.  | LSM Gerakan Anti Kejahatan                                       | 2              |
| 7.  | DPD Jaringan Pendamping Kebijakan Pemerintah (JPKP)              | 3              |
| 8.  | DPD Forum Bayangkara Indonesia                                   | 3              |
| 9.  | DPD Komando Bersama Rakyat (KOBRA)                               | 2              |
| 10. | Lembaga Peneliti dan Anak Mandar (LPAM)                          | 2              |
| 11. | Badan Aliansi Strategi Mahkamah Internasional (BASMI)            | 3              |
| 12. | Lembaga Perlindungan Hak Asasi Manusia (LP-HAM) Kab.Polman       | 2              |
| 13. | LSM Laskar Anti Korupsi Indonesia (LAKI)                         | 2              |
| 14. | Lembaga Pengawasan Publik DPC Amana Pemuda Nusantara (MANDAT)    | 2              |
| 15. | LSM Mitra Lingkungan Hidup (MILU)                                | 2              |
| 16. | Lembaga Swadaya Masyarakat Bakti Pertiwi                         | 3              |
| 17. | Lembaga Advokasi Masyarakat Desa (LAMDES)                        | 2              |
| 18. | LSM Dewan Rakyat Anti Korupsi (DERAK)                            | 3              |
| 19. | DPC Lembaga Penyalur Aspirasi Rakyat                             | 2              |
| 20. | LSM Gerakan Barisan Rakyat Anti Korupsi Nasional (GEBRAK)        | 3              |
| 21. | DPD Lintas Pemburu Keadilan                                      | 2              |
| 22. | DPC LP-HAM Nusantara   | 3              |
| 23. | Perkumpulan Marolah Malaqbi Sejahtera                            | 2              |

|               |   |                         |
|---------------|---|-------------------------|
| 24.           | DPP Lembaga Penyalur Aspirasi Rakyat              | 2                       |
| 25.           | Laskar Merah Putih                                | 2                       |
| 26.           | Lembaga Pengawasan Reformasi Indonesia (DPC-LPRI) | 3                       |
| 27.           | Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)       | 2                       |
| 28.           | Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)                    | 2                       |
| <b>Jumlah</b> |   | <b>54 Ormas ( LSM )</b> |

**Tabel 3.12**

**Data Ormas ( Yayasan ) Yang Mengikuti Peningkatan Karakter Buliding Tahap Kedua Kab. Polewali Mandar Tahun 2021**

| No  | Nama Ormas   | Jumlah Peserta |
|-----|--|----------------|
| 1.  | Yayasan Fera Rasjid Maju Malaqbi (YFRMM)                   | 3              |
| 2.  | Yayasan Al-Kahfi Mandar (Yalkam) Sulbar                    | 3              |
| 3.  | Yayasan Addariyah Darud Da'wah Wal Isyad (DDI)             | 3              |
| 4.  | Yayasan Insan Peduli Mandar                                | 3              |
| 5.  | Lembaga Kesejahteran Sosial Lanjut Usia (LKSLU)            | 3              |
| 6.  | Lembaga Kesejahteran Sosial Anak Ulul Albab At-Taubah      | 3              |
| 7.  | Yayasan Hidayatullah                                       | 3              |
| 8.  | Persatuan Tunanerta Indonesia ( PERTUNI)                   | 3              |
| 9.  | Insitut Karatedo Indonesia (INKAI)                         | 3              |
| 10. | Yayasan Ma Arif Pattae' Center                             | 3              |
| 11. | DPC Asosiasi Badan Permusyawaratan Desa Nasional (ABPDNAS) | 3              |
| 12. | Gereja Masehi Injil Indonesia (GMII)                       | 3              |
| 13. | Perkumpulan Pemuda Peduli Pendidikan Indonesia (P4I)       | 3              |
| 14. | DPD Wahda Islamiyah Kabupaten Poleweali Mandar             | 3              |
| 15. | Ikatan Jamaah Ahlul Bait Indonesia (IJABI)                 | 3              |
| 16. | Komunitas Aksi Peduli Lingkungan (KAPILA)                  | 3              |

|               |   |                         |
|---------------|---|-------------------------|
| 17.           | Forum Komunitas Pencinta Motor Classic                  | 3                       |
| 18.           | Kelompok Pencinta Alam Kalpataru Sulawesi Barat         | 3                       |
| 19.           | Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Husnul Khatima | 3                       |
| 20.           | Yayasan Peka Peduli Kemanusiaan Polewali Mandar         | 3                       |
| <b>JUMLAH</b> |   | <b>60 Ormas Yayasan</b> |

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2017 tentang Organisasi Kemasyarakatan, berikut syarat yang harus dipenuhi setiap Organisasi Kemasyarakatan :

1. Akta Pendirian yang dikeluarkan oleh Notaris yang memuat AD atau AD dan ART;
2. Program Kerja;
3. Susunan Pengurus;
4. Surat Keterangan Domisili Sekretariat;
5. Nomor Pokok Wajib Pajak atas nama Ormas;
6. Surat pernyataan tidak dalam sengketa kepengurusan atau tidak dalam perkara di pengadilan;
7. Surat pernyataan kesanggupan melaporkan kegiatan;
8. Memiliki surat keterangan terdaftar (SKT) bagi Ormas yang tidak berbadan hukum dan AHU bagi Ormas yang berbadan hukum;

Meskipun pengukuran indikator kinerja pada Sasaran II, Indikator Kinerja 2, yaitu Persentase Ormas Yang Tidak Berpotensi Memicu Konflik SARA dan Mengancam Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat tahun 2021 melebihi target, namun masih ditemui kendala terkait kegiatan penunjang Sosialisasi Pembangunan Character Building Bagi Pengurus Ormas/LSM, sebagai berikut :

1. Masih adanya pengurus Ormas yang belum memahami regulasi terkait Ormas;

Masih kurangnya kesadaran pengurus Ormas khususnya Ormas yang berbadanhukum untuk melaporkan keberadaannya di daerah;

Solusi yang dilakukan terkait permasalahan tersebut di atas, sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan anggaran yang tersedia untuk penyediaan sarana dan prasarana pada pelaksanaan kegiatan Sosialisasi peningkatan Character Building Bagi Pengurus Ormas/LSM;
2. Melakukan sosialisasi dan bimbingan yang difokuskan pada Ormas-ormas yang belum memahami regulasi perundang-undangan;

Foto : Sosialisasi Peningkatan Kapasitas Ormas



Foto : Sosialisasi Tahap I Kepada Pengurus LSM



Foto : Sosialisasi Tahap II Kepada Pengurus Yayasan

Program yang mendukung dalam pencapaian Sasaran Strategis II dengan indikator kinerja Persentase Potensi Konflik yang tertangani dan Mengancam Keamanan dan Ketertiban masyarakat, adalah Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitas dan Fasilitas Penanganan Konflik Sosial, dengan jumlah anggaran dan realisasi, sebagai berikut :

**Tabel 3.13**

**Realisasi Keuangan Pada Kegiatan Sosialisasi Peningkatan Character Building Bagi Pengurus Ormas/LSM Tahun 2021**

| No | Kegiatan  | Jumlah Anggaran | Realisasi Keuangan |       |
|----|---|-----------------|--------------------|-------|
|    |   |                 | Rp                 | %     |
| 1  | Pelaksanaan koordinasi di bidang kewaspadaan dini, kerjasama inteligen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing dan lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antara negara, fasilitasi kelembagaan Bidang kewaspadaan, serta penanganan konflik di daerah ( Jumlah Ormas Yang Mengikuti Sosialisasi ) | 79,616,800      | 79,616,800         | 100 % |

Adapun sejumlah Program dan Kegiatan dan Sub Kegiatan yang diselenggarakan untuk memastikan tercapainya target indikator sasaran **Persentase Potensi Konflik yang tertangani**, sebagai berikut :

| Program/Kegiatan/Sub Kegiatan  | Alokasi Anggaran | Realisasi       | %   |
|--|------------------|-----------------|-----|
| Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitas dan Fasilitas Penanganan Konflik Sosial              | Rp.398.691.600   | Rp.398.691.600  | 100 |
| Pelaksanaan koordinasi di bidang kewaspadaan dini, kerjasama inteligen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing dan | Rp. 208.691.600  | Rp. 208.691.600 | 100 |

|  |                 |                 |     |
|--|-----------------|-----------------|-----|
| lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antara negara, fasilitasi kelembagaan Bidang kewaspadaan, serta penanganan konflik di daerah   |                 |                 |     |
| Pelaksanaan Kebijakan di bidang kewaspadaan dini, kerjasama inteligen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing dan lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antara negara, fasilitasi kelembagaan Bidang kewaspadaan, serta penanganan konflik di daerah | Rp. 190.000.000 | Rp. 190.000.000 | 100 |

**3. Sasaran Strategis III : Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Penguatan Wawasan Kebangsaan Berdasarkan hasil pengukurannya tingkat capaian kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Tahun 2021 pada sasaran strategis ketiga digambarkan dalam tabel sebagai berikut :**

**Tabel 3.14**

Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis III Tahun 2021

| No | Sasaran  | Indikator Kinerja                    | Target | Realisasi | Capaian |
|----|--|--------------------------------------|--------|-----------|---------|
| 1  | Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Penguatan Wawasan Kebangsaan | Indeks wawasan kebangsaan masyarakat | Baik   | Baik      | Baik    |

Berdasarkan pengukuran indikator kinerja pada sasaran III untuk tahun 2021, target Indeks wawasan kebangsaan masyarakat yang mengikuti kegiatan wawasan kebangsaan adalah Pada kegiatan Penguatan Wawasan Kebangsaan sebanyak 15 (lima belas) Sekolah dengan Jumlah Peserta 34 orang untuk lomba cipta puisi empat pilar dan masuk kategori baik dikarenakan sudah melebihi target yang di undang dan terealisasi 100%. Capaian ini diperoleh dengan membandingkan Jumlah Institusi yang berpartisipasi dalam kegiatan wawasan kebangsaan dengan jumlah Institusi yang diundang untuk berpartisipasi dalam kegiatan wawasan kebangsaan pada Lomba Cerdas Cermat Wasbang Rekapitulasi Institusi yang berpartisipasi dalam kegiatan wawasan kebangsaan tahun 2021, sebagai berikut :

**Tabel 3.15**

Partisipasi Institusi dan Jumlah Peserta Pada Lomba Cipta Puisi Empat Pilar Kebangsaan Tahun 2021

| No. | Nama Sekolah        | Jumlah Peserta |
|-----|---------------------|----------------|
| 1.  | SMA 1 Tinambung     | 2 Orang        |
| 2.  | MA. S. Hasan Yamani | 2 Orang        |

|     |                    |                 |
|-----|--------------------|-----------------|
| 3.  | SMKN 1 Polewali    | 2 Orang         |
| 4.  | SMKN 2 Polewali    | 2 Orang         |
| 5.  | SMA 1 Polewali     | 4 Orang         |
| 6.  | SMKN Balanipa      | 2 Orang         |
| 7.  | SMAN 3 Polewali    | 3 orang         |
| 8.  | SMA PPM Al-Ikhlas  | 2 Orang         |
| 9.  | SMK YPP Wonomulyo  | 2 Orang         |
| 10. | SMAN 2 Polewali    | 3 Orang         |
| 11. | MAN 2 Polewali     | 3 Orang         |
| 12. | SMKS Muhammadiyah  | 2 Orang         |
| 13. | SMAN 1 Campalagian | 2 Orang         |
| 14. | SMK PP Rea Timur   | 2 Orang         |
| 15. | SMA 1 Wonomulyo    | 1 Orang         |
|     | <b>JUMLAH</b>      | <b>34 Orang</b> |

**Tabel 3.16**

Partisipasi Institusi dan Nama Peserta dan Judul Puisi Pada Lomba Cipta Puisi  
Empat Pilar Kebangsaan Tahun 2021

| No. | Nama Siswa     | Sekolah            | Judul Puisi                               |
|-----|----------------|--------------------|---|
| 1.  | Nazywa Auliah  | SMAN 1 Polewali    | Jayalah Bumi Pertiwi                      |
| 2.  | Sukma Ayu      | SMA PPM Al- Ikhlas | Narasi Kemajuan                           |
| 3.  | Fitriani Nur   | SMAN 1 Tinambung   | Generasi Mandar Malaqbiq                  |
| 4.  | Nurtaqiya      | SMAN 1 Tinambung   | Generasi Muda siap Jadikan<br>Polman Maju |
| 5.  | Rahmadina      | SMKN Balinpa       | Melestarikan Budaya                       |
| 6.  | Ani            | SMKN Balinpa       | Semangat Kebangsaan                       |
| 7.  | Hikma Ramadani | SMAN 1 Wonomulyo   | Bagaimana                                 |
| 8.  | Kusmawati      | SMAN 1 Wonomulyo   | Berbeda Namun Sama                        |
| 9.  | Itha Pebrianta | SMAN 1 Campalagian | Bangkitlah Polmanku                       |

|     |                            |                             |   |
|-----|----------------------------|-----------------------------|---|
| 10. | Muhammad Sahrul            | SMAN 3 Polewali             | Buku Bercerita Bersama Pemuda                             |
| 11. | Ayumi Akihira              | SMAN 1 Polewali             | Kami Pemuda   |
| 12. | Marcela Natasyah           | Man 2 Polman                | Pemuda Sebagai Generasi Penerus Bangsa                    |
| 13. | Tashyia Gunawan            | SMAN 3 Polewali             | Perjuangan Pemuda Dalam Mewujudkan Nilai-Nilai            |
| 14. | Rianti                     | SMAN 2 Polewali             | Menjaga Kelestarian Adat Dan Budaya                       |
| 15. | Siti Fatimah               | SMK YPP Wonomulyo           | Semangat Bhnneka Tunggal Ika                              |
| 16. | Jssma Noviani              | SMK YPP Wonomulyo           | Kekayaan Budaya Indonesia                                 |
| 17. | Siti Nurhaliza Syam        | MA. S. Hasan Yamani         | Karakter Semangat   |
| 18. | Mirawati                   | SMAN 1 Polewali             | Pilar Bangsa Bersatu Dalam Darahku                        |
| 19. | Zadrak                     | SMKN 1 Polewali             | Berbeda tetapi satu untuk negeri                          |
| 20. | Linda                      | SMAN 2 Polewali             | Membumikan Rasa Nasionalisme                              |
| 21. | Rindi Tryani               | SMAN 2 Polewali             | Merawat Budaya leluhur Tanah Mandar                       |
| 22. | Nur Halisa                 | SMAN 3 Polewali             | Merawat Keindonesiaan Melalui kearifan Lokal              |
| 23. | Nurmadinah                 | SMK PP Rea Timur            | Refleksi Peran Pemuda, Membumikan Nilai-Nilai Kebangsaan  |
| 24. | St. Rahma                  | SMAN 1 Polewali             | Perbedaan yang tercipta Satu                              |
| 25. | Muqarramah Ridwan          | SMK PP Rea Timur            | Semangat Persatuan dan Cinta Tanah Air Menuju Polman Maju |
| 26. | Hijrah Afranisah           | SMKS Muhammadiyah Wonomulyo | Semangat bersama  |
| 27. | Nurwahidah                 | SMKS Muhammadiyah Wonomulyo | Semangat Kebangsaan                                       |
| 28. | Syahril Fauzan             | SMA PPM Al- Ikhlas          | Pemuda Api  |
| 29. | Al Imran Said              | Man 2 Polman                | Tanah Polman Malaqbiq                                     |
| 30. | Muhammad Nur Fauzan Rustan | MA S., Hasan Yamani         | Ingatlah Titipan mereka                                   |

|     |                        |                    |   |
|-----|------------------------|--------------------|---|
| 31. | Diva Fazzeta Ramadhani | SMAN 1 Polewali    | Kobaran Semangat Prajurit Muda                            |
| 32. | Atika Sari             | SMAN 1 Campalagian | Pahlawan Mandar   |
| 33. | Shafiyah Qonita Faizah | SMKN 2 Polewali    | Tak ada pilihan lain wahai pemuda-pemudi bangsa indonesia |
| 34. | Rosmiani               | SMKN 2 Polewali    | Surga Kecil di Lita Malaqbiq                              |

Pengukuran kinerja Sasaran strategis III dengan indikator kinerja Baik Institusi yang terlibat dalam kegiatan wawasan kebangsaan tahun 2021, terealisasi Baik dari target Baik. Angka ini diperoleh dengan membandingkan Jumlah institusi yang berpartisipasi dengan Jumlah institusi yang diundang dalam kegiatan wawasan kebangsaan dikali jumlah Sekolah dan Peserta Pada sasaran dan indikator kinerja yang sama tahun 2019, terealisasi 104% dari target 100%, sementara pada tahun 2020 Indikator Kegiatan penguatan wawasan kebangsaan tidak tercapai 100 % disebabkan sebagian indikator tidak terlaksana akibat kegiatan tidak dilaksanakan sebabkan anggaran difocusing dalam menghadapi bencana pandemi covid – 19 sehingga sebagian anggaran perangkat daerah dialihkan.

Keterwakilan pelajar (Institusi) kegiatan Penguatan wawasan kebangsaan pada 16 Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar belum representative dari data peserta yang mengikuti hanya 7 Kecamatan . Padahal waktu pendaftaran dengan pelaksanaan lomba pada kegiatan Penguatan wawasan kebangsaan cukup panjang , mungkin factor jauh terutama bagi kecamatan dengan akses informasi yang tidak mudah dijangkau.

Meski keterwakilan pelajar pada setiap kecamatan sebagai peserta lomba belum maksimal, namun adanya keterwakilan dari kecamatan induk seperti Polewali, Wonomulyo, Matakali Campalagian dan Binuang dan Tinambung cukup memberi harapan. Dinamika lingkungan strategis yang berkembang telah membawa implikasi berbagai penafsiran terhadap 4 pilar kebangsaan. Kondisi ini dikhawatirkan menimbulkan krisis ideologi, hilangnya nilai-nilai luhur pancasila, munculnya paham-paham radikal dan menguatnya kesukuan membuat munculnya disharmonisasi sosial dalam kehidupan bernegara.

Sebagai generasi muda harapan bangsa dalam kegiatan penguatan wawasan kebangsaan ini, diharapkan memberikan pemahaman yang baik dan benar tentang pancasila, UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika dan NKRI. Sehingga dapat terbentuk pribadi-pribadi muda Polewali Mandar yang sehat jasmani rohani, memiliki pengetahuan dan

keterampilan, memiliki tanggung jawab dan tenggang rasa, mencintai bangsa dan mencintai sesama manusia dengan ketentuan-ketentuan yang termaktub dalam Undang-undang Dasar 1945.

Dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, wawasan kebangsaan merupakan hal sangat penting untuk ditanamkan bagi generasi muda khususnya para pelajar, sebagai proses dalam pembentukan sikap moral dan menumbuhkan kecintaan terhadap tanah airnya dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Generasi muda adalah penerus bangsa yang harus dijaga dan dibentuk pola pikirnya, tindakan dan budayanya sejak dini. Wawasan kebangsaan merupakan hal yang sangat penting ditanamkan sejak dini khususnya bagi generasi muda Polewali Mandar, agar terbangun karakter yang kuat dalam mengisi dan melanjutkan pembangunan.

Program dan kegiatan yang mendukung dalam pencapaian Sasaran Strategis III dengan indikator kinerja Indeks Pemahaman Wawasan Kebangsaan masyarakat, adalah Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan, dengan jumlah anggaran dan realisasi, sebagai berikut :

**Tabel 3.17**

**Realisasi Keuangan Pada Kegiatan Penguatan Wawasan Kebangsaan Tahun 2021**

| No | Kegiatan   | Jumlah Anggaran | Realisasi Keuangan |        |
|----|--|-----------------|--------------------|--------|
|    |  |                 | Rp                 | %      |
| 1  | Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bhinneka Tunggal Ikadan Sejarah Kebangsaan ( Jumlah Peserta Yang Mengikuti Penguatan Wasbang ) | 35.714.800      | 35.689.800         | 99.93% |

Meskipun indikator kinerja di atas terealisasi mencapai target, namun masih ditemukan kendala dalam proses pelaksanaan kegiatan, sebagai berikut :

1. Informasi/publikasi terkait lomba kegiatan pemahaman wawasan kebangsaan belum maksimal dan tidak menyeluruh.
2. Minimnya penganggaran, karena anggapan kegiatan pemahaman wawasan kebangsaan tidak penting sehingga tidak diprioritaskan.
3. Kurangnya Peserta dari Sekolah Yang diundang.

Solusi yang dilakukan terkait permasalahan tersebut, sebagai berikut :

1. Informasi/publikasi kegiatan pemahaman wawasan kebangsaan dengan menggunakan media cetak/elektronik dan media sosial.
2. Dukungan penganggaran yang maksimal dari Pemerintah Daerah.

**Gambar 3. Kegiatan Penguatan Wawasan Kebangsaan Tahun 2021**





#### 4. Sasaran Strategis 4 : Meningkatnya Kualitas Manajemen perkantoran

Indikator : Indeks Kepuasan Pelayanan Manajemen Perkantoran

Target : Baik

Dalam upaya memastikan tercapainya sasaran strategis Badan Kesbangpol, maka diperlukan pula pencapaian sasaran strategis pada aspek manajemen perkantoran, sehingga kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan fungsi – fungsi pelayanan publik pada Badan Kesbangpol semakin membaik. Terdapat 4 (empat) Layanan Publik Non Pelayanan Langsung Badan Kesbangpol sebagai Berikut :

**Tabel 3.18**

##### **Jenis Layanan Publik Non Pelayanan Langsung**

| No. | Nama Layanan  | Waktu Penyelesaian | Bidang Penanggung Jawab  |
|-----|---|--------------------|--|
| 1   | Rekomendasi Izin Penelitian                               | 30-60 Menit        | Bid. Bina Ideologi pada tahun 2020 sudah ada ASN Kesbangpol yang berada di DINAS PM PTSP untuk memberikan layanan kepada Mahasiswa |
| 2   | Rekomendasi Izin Kegiatan                                 | 30-60 menit        | Bid. Bina Ideologi   |
| 3   | Pelayanan SKT ormas dan Surat keterangan Keberadaan Ormas | 30-60 Menit        | Bid. Ormas   |
| 4.  | Surat Keterangan Keberadaan Partai Politik                | 30-60 Menit        | Bid. Poldagri  |

Terkait dengan aspek layanan yang disajikan oleh Badan Kesbangpol dimana setiap jenis informasi dan data yang ada dan telah disajikan pada website pemerintah kabupaten polewali mandar melalui Polman satu data dan data layanan publik maka pada tahun 2021.

Sejumlah Program dan Kegiatan dan Sub Kegiatan untuk menjamin pencapaian sasaran Indeks Kepuasan Pelayanan Manajemen Perkantoranin, sebagai berikut :

| Program : Penunjang Urusan Pemerintah Daerah                     | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | Persentase (%) |
|--|---------------|----------------|----------------|
| Kegiatan : Administrasi Umum Perangkat Daerah                    | 175.079.050   | 175.048.250    | 99,98%         |
| Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | 1.846.800     | 1.846.000      | 99,96%         |
| Penyediaan Bahan Logistik Kantor                                 | 26.040.000    | 26.040.000     | 100%           |
| Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan                          | 14.979.250    | 14.979.250     | 100%           |
| Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang Undangan         | 4.200.000     | 4.200.000      | 100%           |
| Penyediaan Bahan/Material  | 14.583.700    | 14.583.700     | 100%           |
| Penyediaan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD                  | 113429300     | 113399300      | 99,97%         |
| Kegiatan : Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah             | 8.400.000     | 8.400.000      | 100%           |
| Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya           | 8.400.000     | 8.400.000      | 100%           |

|   |            |            |        |
|---|------------|------------|--------|
| <b>Kegiatan : Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>                              | 6.823.800  | 6.823.800  | 100%   |
| Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya  | 6.823.800  | 6.823.800  | 100%   |
| <b>Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>  | 77.964.750 | 77.675.560 | 99.63% |
| Penyediaan Jasa Surat Menyurat  | 34.576.000 | 34.576.000 | 100%   |
| Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik   | 30.803.750 | 30.514.560 | 99.06% |
| Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor   | 12.585.000 | 12.585.000 | 100%   |
| <b>Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>                         | 41.890.000 | 41.890.000 | 100%   |
| Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | 31.890.000 | 31.890.000 | 100%   |
| Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya                              | 10.000.000 | 10.000.000 | 100%   |

## 5. Sasaran Strategis 5 : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja

Indikator : Predikat SAKIP Perangkat Daerah

Target : BB

Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah merupakan satu kesatuan dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar. Di tingkat Perangkat Daerah, juga diimplementasikan Perencanaan Kinerja berupa penyusunan Renstra, Renja, RKA, DPA, Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi. Perencanaan Kinerja dilakukan secara berjenjang. Demikian pula halnya dengan pengukuran kinerja dilakukan secara berjenjang berdasarkan sasaran, indikator sasaran, dan target yang diperjanjikan. Selanjutnya pada akhir tahun dilakukan penyusunan Laporan Kinerja berupa LAKIP dan diakhiri dengan rewiuw oleh Inspektorat.

Sejumlah Program dan Kegiatan dan Sub Kegiatan untuk menjamin pencapaian sasaran kualitas akuntabilitas kinerja perangkat daerah ini, sebagai berikut :

| Program : Penunjang Urusan Pemerintah Daerah                               | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | Persentase (%) |
|--|---------------|----------------|----------------|
| Kegiatan : Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 24.150.800    | 24.140.800     | 99.96%         |
| -Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah                           | 5.000.000     | 5.000.000      | 100%           |
| -Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD                                | 5.000.000     | 5.000.000      | 100%           |
| - Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah  | 14.150.800    | 14.140.800     | 99.93%         |

|                           |           |           |           |     |
|---------------------------|-----------|-----------|-----------|-----|
| - Penyusunan Kinerja LPPD | Pelaporan | 5.230.800 | 5.230.800 | 100 |
|---------------------------|-----------|-----------|-----------|-----|

## 6. Sasaran Strategis 6 : Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Keuangan Perangkat Daerah

Indikator : Opini Pengelolaan Keuangan

Target : WTP

Pada aspek sasaran strategis ini, diharapkan Badan Kesbangpol turut menjadi bagian pencapaian Opini Pengelolaan keuangan BPK Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Memperhatikan capaian Opini BPK dimaksud dalam 2 Tahun terakhir yang selalu mencapai WTP, maka diharapkan pencapaian WTP untuk tahun anggaran 2021 ini dapat kembali mencapai WTP. Hasil Opini BPK terhadap Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar masih dalam proses pemeriksaan BPK, namun dalam hal ini Badan Kesbangpol optimis turut menjadi Perangkat Daerah yang berperan aktif dalam pencapaian Opini WTP.

### Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

|  |  |
|--|--|
| <p><b>Faktor Penunjang :</b></p> <p>a. Tingginya komitmen seluruh jajaran ASN Badan Kesbangpol untuk mencapai WTP atau tidak adanya temuan kerugian Negara dan penyimpangan administrasi dan system prosedur.</p> <p>b. Tersedianya aplikasi SIMDA keuangan yang memudahkan tertib pengelolaan keuangan daerah</p> | <p><b>Faktor Penghambat :</b></p> <p>a. Belum optimalnya pemahaman akuntansi berbasis akrual SDM Pengelola keuangan</p> <p>b. Belum optimalnya tertib pengelolaan aset</p> |
| <p><b>Solusi :</b></p> <p>a. Mengoptimalkan koordinasi dan konsultasi dengan Badan Keuangan penguatan akuntansi pelaporan dan aset</p> <p>b. Peningkatan tertib keuangan dan tertib pengarsipan</p>  |  |

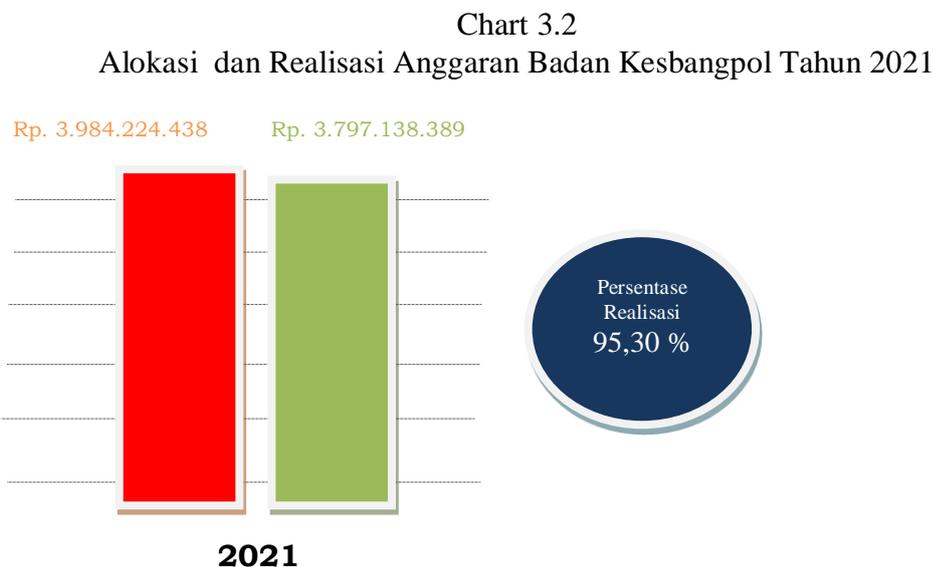
Adapun Program dan Kegiatan dan Sub Kegiatan untuk pencapaian sasaran ini sebagai berikut :

| Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah      | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | Persentase (%) |
|---|---------------|----------------|----------------|
| Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah |               |                |                |
| - Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun       | 5.000.000     | 5.000.000      | 100 %          |
| - Penyediaan Gaji dan Tunjangan                 | 2.099.224.438 | 2.009.397.179  | 95.72 %        |

## B. Akuntabilitas Keuangan

Akuntabilitas keuangan merupakan pertanggung jawaban mengenai integritas keuangan dan ketaatan terhadap peraturan perundang undangan dalam penggunaan sumber daya finansial. Laporan akuntabilitas kinerja yang baik harus disertai pula laporan akuntabilitas keuangan, sehingga efisiensi dan efektifitas penganggaran dapat diukur serta dapat diketahui nilai manfaat dari hasil program dan kegiatan yang dilaksanakan.

Adapun alokasi dan Realisasi belanja Badan Kesbangpol, dapat disajikan sebagai berikut :



| No. | Program  | Jumlah Dana Tersedia ( Rp) | Realisasi  |                       |              |
|-----|--|----------------------------|------------|-----------------------|--------------|
|     |  |                            | Fisik      | Keuangan              |              |
|     |  |                            | (%)        | (Rp.)                 | (%)          |
| I   | BELANJA LANGSUNG   |                            |            |                       |              |
| A.  | <b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten /Kota</b>  | <b>2.438.532.838</b>       | <b>100</b> | <b>2.348.375..589</b> | <b>96.30</b> |
|     | Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah     | 24.150.800                 | 100        | 24.140.800            | 99.96        |
|     | - Penyusunan Dokumen Perencanaan PD                                  | 5.000.000                  | 100        | 5.000.000             | 100          |
|     | - Koordinasi dan Penyusunan Dokumen                                  | 5.000.000                  | 100        | 5.000.000             | 100          |
|     | - Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah                                  | 14.150.800                 | 100        | 14140800              | 99.93        |
|     | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah                               | 2.104.224.438              | 100        | 2.014.397.179         | 95.73        |
|     | - Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN                                  | 2.099.224.438              | 100        | 2.099.224.438         | 95.72        |
|     | - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD        | 5.000.000                  | 100        | 5.000.000             | 100          |
|     | Adminstrasi Kepegawaian  | 8.400.000                  | 100        | 8.400.000             | 100          |
|     | - Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya             | 8.400.000                  | 100        | 8.400.000             | 100          |
|     | Adminstrasi Umum Perangkat Daerah                                    | 175.079.050                | 100        | 175.048.250           | 99.98        |
|     | - Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor   | 1846800                    | 100        | 1846000               | 99.96        |
|     | - Penyediaan Bahan Logistik Kantor                                   | 26.040.000                 | 100        | 26.040.000            | 100          |
|     | - Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan                            | 14.979.250                 | 100        | 14.979.250            | 100          |
|     | - Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan           | 4.200.000                  | 100        | 4.200.000             | 100          |
|     | - Penyediaan Bahan / Material  | 14.583.700                 | 100        | 14.583.700            | 100          |
|     | - Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD               | 113.429.300                | 99.9       | 113.399.300           | 99.9         |
|     | Pengandaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah    | 6.823.800                  | 100        | 6.823.800             | 100          |
|     | - Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor Atau Bangunan Lainnya | 6.823.800                  | 100        | 6.823.800             | 100          |
|     | Penyediaan Jasa penunjang Urusan Pemerintahan Daerah                 | 77.964.750                 | 100        | 77.675.560            | 99.63        |

|           |   |                    |            |                    |              |
|-----------|---|--------------------|------------|--------------------|--------------|
|           | - Penyediaan Jasa Surat Menyurat  | 34.576.000         | 100        | 34.576.000         | 100          |
|           | - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik   | 30.803.750         | 100        | 30.514.560         | 99.06        |
|           | - Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor   | 12.585.000         | 100        | 12.585.000         | 100          |
|           | <b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang</b>   | <b>41.890.000</b>  | <b>100</b> | <b>41.890.000</b>  | <b>100</b>   |
|           | - Pemeliharaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan   | 31.890.000         | 100        | 31.890.000         | 100          |
|           | - Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya.   | 10.000.000         | 100        | 10.000.000         | 100          |
| <b>B.</b> | <b>Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional, Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial</b>  | <b>398.691.600</b> | <b>100</b> | <b>398.691.600</b> | <b>100</b>   |
|           | <b>Perumusan Kebijakan Tekhnis dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Sosial</b>  | <b>398.691.600</b> | <b>100</b> | <b>398.691.600</b> | <b>100</b>   |
|           | - Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerjasama Intelejen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing Kewaspadaan Perbatasan Antar Negara, Fasilitasi Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, Serta Penanganan Konflik Di Daerah  | 190.000.000        | 100        | 190.000.000        | 100          |
|           | - Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerjasama Intelejen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing Kewaspadaan Perbatasan Antar Negara, Fasilitasi Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, Serta Penanganan Konflik Di Daerah | 208.691.600        | 100        | 208.691.600        | 100          |
| <b>C.</b> | <b>Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan</b>   | <b>91.000.000</b>  | <b>100</b> | <b>90.975.000</b>  | <b>99.97</b> |
|           | <b>Perumusan Kebijaksanaan Tekhnis dan Pemantapan Pelaksanaan di Bidang Ideologi</b>  | <b>91.000.000</b>  | <b>100</b> | <b>90.975.000</b>  | <b>99.97</b> |

|           |   |                      |            |                    |              |
|-----------|---|----------------------|------------|--------------------|--------------|
|           | <b>Pancasila dan Karakter Kebangsaan</b>  |                      |            |                    |              |
|           | - Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bhinneka Tunggal Ikadan Sejarah Kebangsaan   | 55.285.200           | 100        | 55.285.200         | 100          |
|           | - Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bhinneka Tunggal Ikadan Sejarah Kebangsaan  | 35.714.800           | 100        | 35.689.800         | 99.93        |
| <b>D.</b> | <b>Peningkatan Peran Partai Politik dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik</b>   | <b>1.056.000.000</b> | <b>100</b> | <b>915.758.300</b> | <b>90.82</b> |
|           | <b>Perumusan kebijakan teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahandan Partai Politik, Pemilihan umum/Pemilihan umum Kepala Daerah, serta Pemantauan situasi politik</b> | <b>1.056.000.000</b> | <b>100</b> | <b>915.758.300</b> | <b>90.82</b> |
|           | - Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahandan Partai Politik, Pemilihan umum/Pemilihan umum Kepala Daerah, serta Pemantauan situasi politik                                   | 1.012.646.700        | 100        | 915758300          | 90.43        |
|           | - Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahandan Partai Politik, Pemilihan umum/Pemilihan umum Kepala Daerah, serta Pemantauan situasi politik                                  | 14.738.300           | 100        | 14.722.900         | 99.90        |
|           | - Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahandan Partai Politik, Pemilihan umum/Pemilihan umum Kepala Daerah, serta                                     | 28.615.000           | 100        | 28.615.000         | 100          |

|  |                            |                      |            |                      |              |
|--|----------------------------|----------------------|------------|----------------------|--------------|
|  | Pemantauan situasi politik |                      |            |                      |              |
|  | <b>JUMLAH BELANJA</b>      | <b>3.984.224.438</b> | <b>100</b> | <b>3.797.138.389</b> | <b>95.30</b> |



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Tahun 2021 disusun untuk menggambarkan capaian kinerja maupun permasalahan yang dihadapi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik. Lakip ini kemudian dijadikan tolak ukur pencapaian sasaran dalam Rencana Strategis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik. Dalam penetapan kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Polewali Mandar tahun 2021, secara keseluruhan dapat dinyatakan “berhasil” . hal ini ditunjukkan dengan rata-rata pencapaian kinerja sasaran strategis Badan Kesbangpol Mencapai 100 % dan Indeks dengan Predikat Baik dipersentasekan diatas 70 % serta capaian kinerja keuangan sebesar 95,30 %

#### B. Saran

1. Secara umum, agar kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik tahun 2021 dapat ditingkatkan.
2. Agar ditingkatkan evaluasi bulanan terhadap perkembangan pelaksanaan kegiatan pada level Eselon IV, yang diikuti identifikasi setiap permasalahan yang menghambat pelaksanaan kegiatan serta memilih solusi penyelesaiannya.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2021 ini disusun, untuk bahan evaluasi dan perbaikan kinerja selanjutnya.



Plt. KEPALA BADAN,

**ASLIAH RAHIM, S.Sos.,M.Si**

Pangkat : Pembina Tk. I

Nip 19680428 198910 2 001

# LAMPIRAN

## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021 BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

| NO  | SASARAN STRATEGIS  | INDIKATOR KINERJA                          | TARGET |
|-----|--|--|--------|
| (1) | (2)  | (3)  | (4)    |
| 1.  | Meningkatnya Kualitas Politik Dalam Negeri                             | Indeks Pemahaman Politik Masyarakat        | Baik   |
| 2   | Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Penguatan Wawasan Kebangsaan | Indeks Wawasan Kebangsaan Masyarakat       | Baik   |
| 3   | Meningkatnya Kualitas Kesatuan Bangsa                                  | Persentase Potensi Konflik Yang Tertangani | 100%   |
| 4   | Meningkatnya Kualitas Manajemen Perkantoran                            | Indeks Kepuasan Masyarakat/ Stakeholder    | Baik   |
| 5   | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja                        | Predikat SAKIP Perangkat Daerah            | BB     |
| 6   | Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan Perangkat Daerah            | Opini Pengelolaan Keuangan                 | WTP    |

| NO | PROGRAM  | ANGGARAN |                      | KETERANGAN  |
|----|--|----------|----------------------|-------------|
| 1  | Peningkatan Peran Partai Politik dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik | Rp       | 1,056,000,000        | APBD        |
| 2  | Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan   | Rp       | 91,000,000           | APBD        |
| 3  | Peningkatan Kewaspadaan Nasional, Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitas Penanganan Konflik Sosial                             | Rp       | 398,691,600          | APBD        |
| 4  | Penunjang Urusan Pemerintah Daerah   | Rp       | 2,487,099,655        | APBD        |
|    |  |          |                      |             |
|    | <b>JUMLAH</b>  |          | <b>4,032,791,255</b> | <b>APBD</b> |

Polewali, 15 Pebruari 2021

**BUPATI POLEWALI MANDAR,**

**Plt. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA  
DAN POLITIK,**



**H. ANDI IBRAHIM MASDAR**

**ASLIAH RAHIM, S.Sos., M.Si**

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP : 19860428 198910 2 001